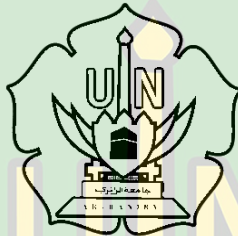


SKRIPSI

ANALISA PENGETAHUAN KARYAWAN BANK SYARIAH TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)



Disusun Oleh:

**RAHIL PHONNA
NIM. 140603014**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M / 1440 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahil Phonna
NIM : 140603019
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

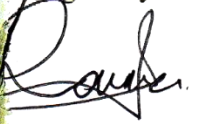
Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 7 Februari 2019

Yang Menyatakan




(Rahil Phonna)

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

Analisis Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan

(Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Rahil Phonna
NIM: 140603019

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi

pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc

NIP: 19720907 200003 1 001

Cut Dian Fitri, M.Si, Ak

NIP: 19830709 201403 2 002

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah *Rd.*

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc

NIP: 19720907 200003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR HASIL

SKRIPSI

Rahil Phonna
NIM: 140603019

Dengan Judul:

**Analisis Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk
Pembiayaan**

(Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)

Telah diseminarkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan

Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan Syariah

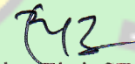
Pada Hari/Tanggal: Kamis, 07 Februari 2019 M
2 Jumadil Akhir 1440 H

Banda Aceh
Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,


Marwiyati, SE., MM
NIP. 19740417 200501 2 000

Sekretaris,


Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak
NIP: 19830709 201403 2 002

Penguji I,


Dr. Analiansyah, M.Ag
NIP. 19740407200003 1 004

Penguji II,


Riza Aulia, M.Sc
NIP. 19880130201803 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 19640314 199203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rahil Phonna

NIM : 140603019

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : rahilphonna96@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, **menyetujui** untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

Analisis Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain

☐ Secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

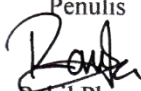
Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 7 Februari 2019

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Penulis

Rahil Phonna

NIM: 140603019


Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec.M.Ec.M.Sc

NIP: 19720907 200003 1 001


Cut Dian Fitri, M.Si, Ak

NIP. 19830709 201403 2 002

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan (Studi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)”**.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dan islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis pada kesempatan ini ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Zaki Fuad Chalil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.
2. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec.,M.Sc selaku dosen pembimbing I dan ketua Program Studi Perbankan Syariah

yang telah meluangkan waktu membimbing dengan sabar, dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini serta Ayumiati, SE.,M.Si. selaku Sekretaris Prodi dan Mukhlis, SHI.,SE.,MH. selaku Operator Program Studi Perbankan Syariah .

3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry.
4. Cut Dian Fitri, M.Si,Ak. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Analiansyah, M.Ag selaku penguji I dan Riza Aulia, M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Azharsyah., SE.Ak., M.S.O.M selaku Penasehat Akademik (PA), seluruh staf , pegawai dan taman baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam selama menempuh pendidikan di Program Studi Perbankan Syariah.
7. Putri Dian Islami selaku *Manager* pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dan seluruh karyawan dan karyawan yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
8. Orang Tua tercinta, Ibunda Rukayah, S.Ag dan ayahanda Muhammad, SE yang telah membesarkan, memberikan kasih sayang, cinta , motivasi dan doa yang tiada hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna

memperoleh gelar sarjana. Adik-adik tercinta Mawaddah Warahmah dan Maulidar Putri.

9. Saudara angkat bang Roby, Indah Nurjannah, S.Ag., Humaira, S.sos., Maulisa Nanda, seluruh sahabat terbaik Syauqas Qardhawi, SE., Muksal, Maulidya, Alfin, Odah, Rahmi, Rizkya, Putro, Zulfa, Nora, Nadia, Muthiyatul, Siska, Nisa, Wiwiek, Ikhsan, Syawal, Fadly dan sahabat-sahabat lainnya yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf kepada semua pihak baik yang disengaja maupun yang tidak sengaja. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 7 Februari 2019
Penulis,

Rahil Phonna

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
 Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fatḥah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِي	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Rahil Phonna
NIM : 140603019
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis
Islam/Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengetahuan Karyawan Bank
Syariah Terhadap Pembiayaan (Studi Pada
PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh)
Tebal Skripsi : 135 Halaman
Pembimbing I : Dr.Israk Ahmadsyah, B.Ec.,M.Ec.M.Sc
Pembimbing II : Cut Dian Fitri, M.Si,Ak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan Analisis Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan menggunakan data primer dengan memberikan kuesioner pada karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dengan teknik sampel 50 responden. Penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian secara parsial variabel pendidikan, pengalaman/pelatihan, dan usia tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli, sedangkan variabel lingkungan berpengaruh. Hasil penelitian secara simultan variabel pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan dan usia berpengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli.

Kata Kunci : Pendidikan, pengalaman/ pelatihan, lingkungan, usia.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 11
2.1 Pengetahuan	11
2.1.1 Ayat yang Menjelaskan Tentang Mencari Ilmu Pengetahuan	13
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengaruhi Pengetahuan	14
2.2 Karyawan	17
2.2.1 Pengertian Karyawan	17
2.2.2 Fungsi dan Kewajiban Karyawan	18
2.3 Pengetahuan Produk Pembiayaan Jual Beli	19
2.4 Penelitian Terdahulu	33
2.5 Kerangka Pemikiran	38

2.6 Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis Penelitian	41
3.2 Lokasi Penelitian	42
3.3 Populasi dan Sampel.....	42
3.3.1 Populasi.....	42
3.3.2 Sampel.....	43
3.4 Data dan Jenis Data	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data	44
3.6 Definisi Operasional Variabel	46
3.7 Teknik Analisis Data	50
3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	51
3.7.2 Regresi Linier Berganda.....	52
3.7.3 Asumsi Klasik.....	54
3.7.4 Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASA	61
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	61
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Aceh Syariah	61
4.1.2 Visi dan Misi	66
4.2 Deskripsi Data Penelitian	67
4.2.1 Karakteristik Responden.....	67
4.3 Tanggapan Responden.....	72
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendidikan	72
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman/pelatihan.....	74
4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan	75
4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Usia	77
4.3.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y1).....	79
4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	81
4.4.1 Uji Validitas Instrumen	81
4.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen.....	87
4.5 Uji Asumsi Klasik	8

4.5.1 Uji Normalitas	88
4.5.2 Uji Multikolieritas	90
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	92
4.5.4 Regresi Linier Berganda	93
4.5.5 Uji Hipotesis	95
4.6 Pembahasan	100
4.6.1 Pengaruh Pendidikan Terhadap Pembiayaan Prinsip Jual Beli	100
4.6.2 Pengaruh Pengalaman/pelatihan Terhadap Pembiayaan Prinsip Jual Beli	101
4.6.3 Pengaruh lingkungan Terhadap Pembiayaan Prinsip Jual Beli	102
4.6.4 Pengaruh usia Terhadap Pembiayaan Prinsip Jual Beli	103
4.6.5 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Produk Pembiayaan	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	112

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1 Histogram	89
Gambar 4.2 Normalitas.....	90



DAFTAR TABEL

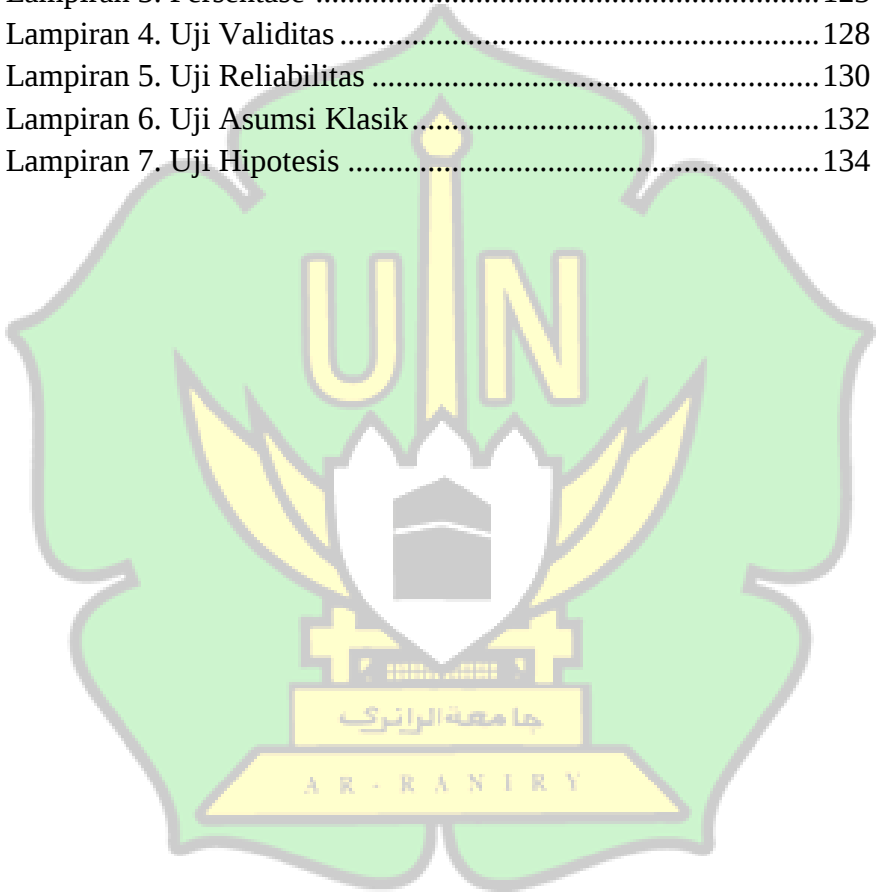
	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan Antara Salam dan Istishna	33
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Skala <i>Likert</i>	45
Tabel 3.2 Variabel Bebas	48
Tabel 3.3 Variabel Terikat.....	49
Tabel 4.1 Jenis kelamin	68
Tabel 4.2 Usia	68
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir	69
Tabel 4.4 Lama Bekerja	70
Tabel 4.5 Pendapatan Perbulan	71
Tabel 4.6 Agama	71
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendidikan.....	72
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman/Pelatihan.....	74
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan.....	75
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Usia	77
Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pembiayaan Prinsip Jual Beli.....	78
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Instrumen	83
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	82
Tabel 4.14 Uji Normalitas	89
Tabel 4.15 Uji Multikolinearitas	93
Tabel 4.16 Uji Heteroskedastisitas	94

Tabel 4.17 Uji Regresi Berganda	96
Tabel 4.18 Uji F	96
Tabel 4.19 Uji T	97
Tabel 4.20 Uji Determinasi	99



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	112
Lampiran 2. Karakteristik Responden	116
Lampiran 3. Persentase	123
Lampiran 4. Uji Validitas	128
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	130
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik	132
Lampiran 7. Uji Hipotesis	134



DAFTAR SINGKATAN

SDM	: Sumber Daya Manusia
SNLIK	: Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PBI	: Peraturan Bank Indonesia



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip syariah ke dalam transaksinya. Untuk memenuhi keinginan nasabah bank syariah harus benar-benar beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Supaya lebih berkembang dan maju, bank syariah dituntut untuk lebih dapat mengembangkan produknya. Pertumbuhan bank-bank syariah yang pesat telah mengilhami bank-bank konvensional untuk meniru dan memberikan penawaran produk-produk bank syariah. Alasannya ikut menawarkan produk-produk bank syariah semata-mata bersifat komersial, dengan melihat besarnya pasar umat islam yang tumbuhnya diperkirakan 15% per tahun (Arifin, 2006: 5). Berkembangnya bank-bank syariah di Indonesia harus ada dukungan dari manajemen sumber daya manusia syariah yang berkualitas, sebab tidak mungkin suatu bank syariah sukses tanpa ada manajemen sumber daya manusia syariah yang berkualitas pula. Namun pada era persaingan bebas saat ini diharapkan pengetahuan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi sumber daya manusia pada dunia perbankan. Tujuannya untuk mengukur pengaruh dari pengetahuan terhadap kinerja karyawan. Dengan berdasarkan pada fakta tentang manfaat dari upaya berbagi pengetahuan bagi organisasi tersebut, maka perlu upaya untuk

mendorong karyawan agar bersedia memiliki kemauan untuk pengetahuan ekonomi berlandaskan syariah (Dhiba : 2017).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya.

Adapun problematika yang dihadapi bank syariah, yaitu pertama permasalahan sumber daya manusia. Dalam hal ini, perbankan syariah di Indonesia tidak diimbangi dengan SDM yang memadai. Terutama SDM yang memiliki latar belakang pengetahuan dalam bidang perbankan syariah. Kedua, akademisi perbankan syariah yang masih minim, dikarenakan banyak pendidikan yang lebih berorientasi pada pengenalan ekonomi konvensional daripada ekonomi Islam, sehingga pengetahuan akan ekonomi Islam khususnya perbankan syariah terabaikan dan kurang mendapat perhatian (Nurhalimah, 2016). Dengan demikian banyak SDM bank syariah belum memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dalam menjalankan operasional bank syariah sehingga SDM tersebut kurang bisa memberikan penjelasan yang benar dan akurat. Oleh karena itu, dapat menimbulkan keraguan terhadap calon nasabah untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah. Bahkan dapat menimbulkan penjelasan yang keliru tentang bank syariah dan akan mempengaruhi pencitraan bank syariah.

Di dalam buku Indonesia *Economic Outlook* (2010) mengatakan bahwa SDM syariah harus memahami doktrin, hukum dan akhlak Islam sehingga ia akan mampu memahami substansi dan tujuan Islam. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan dasar seperti fikih muamalah atau fikih yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Sebagai dasar dari praktik perbankan syariah inilah yang saat ini menjadi perhatian semua pihak, baik akademisi, ekonomi Islam maupun praktisi bank berpikir keras bagaimana teori-teori ekonomi Islam yang aturannya jelas, baik dan benar akan dapat diaplikasikan dengan jelas, baik dan benar pula. Jika ini yang menjadi tujuan, maka para pelaksana bank syariah harus mengerti dan memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan perbankan syariah. Maka, bila bank syariah tersebut dirasakan sulit, mahal dan secara substansi tidak berbeda dengan bank-bank lain, maka pernyataan ini perlu didiskusikan lagi (Asnaini, 2008). Bank syariah memiliki produk yang berbeda dan beragam daripada bank konvensional. Karyawan bank syariah diwajibkan mengingat dan memahami produk-produk bank syariah. Keberhasilan suatu bank sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan kemampuan suatu bank. Maka dari itu, setiap karyawan diwajibkan mengetahui semua produk-produk dan transaksi syariah di bank itu sendiri. Tidak terkecuali karyawan di bank syariah. Lembaga keuangan syariah harus pintar menilai orang-orang yang berada di bagian pimpinan terhadap pengetahuannya tentang produk-produk dan transaksi-transaksi syariah (Dhiba, 2017).

Berkembangnya perbankan syariah perlu memfokuskan kepada aspek kepuasan yang dirasakan konsumen serta kemampuan sumber daya insani dari perbankan syariah dalam mengembangkan produk pembiayaan (Masriyanda, 2017). Dimana produk pembiayaan memiliki kategori untuk menyalurkan dananya, salah satunya pembiayaan dengan prinsip jual beli.

Pada pembiayaan dengan prinsip jual-beli akad yang digunakan terdiri dari jual-beli *murabahah*, *salam*, *istishna*'. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menegaskan harga perolehan dan keuntungan (*marjin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli (Karim, 2013:113). *Salam* adalah akad jual beli suatu barang dengan cara pemesanan yang diserahkan kemudian hari dengan syarat tertentu, sedangkan pembayaran dilakukan secara tunai terlebih dahulu. *Istishna*' adalah akad jual beli antara pembeli dan pembuat barang, di dalam akad ini pembuat barang menerima pesanan dari pembeli sesuai kriteria yang telah disepakati.

Pembiayaan adalah kegiatan yang sangat penting bagi PT. Bank Aceh Syariah untuk meningkatkan pendapatan serta menjadi penunjang kelangsungan usaha di PT. Bank Aceh Syariah. Aslam (2011) mengemukakan bahwa "Perkembangan saat ini nasabah memiliki pendidikan dan pengetahuan yang lebih baik dalam produk bank dan permintaan untuk produk inovatif dan layanan lebih baik, dikarenakan untuk menghadapi kebutuhan nasabah perlu dipertanyakan apakah karyawan bank syariah memiliki

pengetahuan yang memadai dalam bidang bank syariah” (Masriyanda, 2017).

Dalam jurnal yang dituliskan Rahmawaty (2014) mengatakan bahwa “Perilaku masyarakat (nasabah) yang berkaitan dengan minat menggunakan produk, sesungguhnya akan sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh persepsi nasabah tentang apa dan bagaimana bank syariah itu”. Tingkat pengetahuan dan kemampuan karyawan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu bank. Nasabah akan merasa puas jika informasi yang diperoleh dari pihak bank sesuai dengan yang diinginkan nasabah pada umumnya. Karyawan yang tidak mampu menjelaskan dengan benar dan akurat dapat menimbulkan keraguan kepada calon nasabah untuk menggunakan produk dan layanan bank syariah. Bahkan penjelasan yang salah memunculkan anggapan keliru tentang bank syariah sehingga akan mempengaruhi pencitraan bank syariah.

Pengembangan produk bukan saja melibatkan sumber daya yang ada dalam penelitian dan pengembangan, tetapi juga sumber daya yang mengerti dan mendalami syariah, karena sumber daya manusia yang ada di bank syariah sekarang ini belum memiliki pengetahuan dikedua bidang itu secara simultan. Untuk itu perlu dikembangkan sejak dini penggabungan pendidikan ilmu duniawi dan ilmu agama sejak dini sekali dan harus dilanjutkan ke tingkat berikutnya bahkan sampai tingkat perguruan tinggi, sehingga

dikotomi pengetahuan agama dan pengetahuan dunia lama-kelamaan akan menipis.

Hasil dari Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) kedua yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016 membuktikan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 29,66% dan indeks inklusi keuangan sebesar 67,82%. Angka tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan dibanding hasil SNLIK di tahun 2013, yaitu indeks keuangan 21,84% dan indeks inklusi keuangan 59,74%. Dengan demikian terjadinya peningkatan pemahaman keuangan (*well literate*) dari 21,84% menjadi 29,66%, serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan) dari 59,74% menjadi 67,82%. Oleh karena itu, lembaga keuangan dan masyarakat (nasabah) saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi masyarakat, maka semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan (OJK, 2018).

PT. Bank Aceh Syariah adalah bank daerah di Aceh yang berguna untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khusus di Aceh baru saja melakukan konversi dari sistem konvensional ke sistem syariah yaitu pada tanggal 19 September 2016 berdasarkan ketentuan PBI Nomor 11/15/PBI/2009. Konversi Bank Aceh membawa hal positif dalam perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia selama 2016. Sejauh ini, Bank

Aceh menunjukkan pertumbuhan yang positif, baik dari sisi aset maupun kinerja keuangan. Hal itu ditandai dengan pertumbuhan bisnisnya yang lebih tinggi dibandingkan dengan industri perbankan syariah yang memiliki 13 BUS dan 21 UUS.

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Aceh Syariah berkaitan hasil survei di Aceh bahwa inklusi keuangan meningkat dua kali lipat dibanding tingkat literasinya. Aceh memiliki tingkat inklusi 41,45% sedangkan tingkat literasinya masih kurang yaitu 21,09%. Ini dikarenakan Aceh mempunyai peraturan daerah tentang penerapan syariah di dalam kehidupan sehari-hari. Koversi Bank Aceh menjadi syariah mengikuti peraturan tersebut. Sehingga masyarakat terbiasa menggunakan bank syariah. Meningkatnya pemahaman nasabah terhadap produk sangat berkaitan bagaimana karyawan melakukan interaksinya dengan kemampuan menjelaskan akan produk terutama produk pembiayaan. Kemudian, Bank Aceh merupakan bank yang memiliki nasabah 97% merupakan masyarakat Aceh.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan (Studi Pada PT. Bank Aceh Syariah)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang berkaitan dengan pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan. Pengetahuan dan kemampuan karyawan sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan suatu bank, nasabah akan merasa puas jika informasi yang diperoleh dari pihak bank sesuai dengan yang diinginkan nasabah pada umumnya. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan dan usia. Maka rumusan masalah adalah ; “Apakah pengetahuan karyawan mempengaruhi produk pembiayaan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan karyawan mempengaruhi produk pembiayaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini sebagai masukan yang membangun sebagai umpan balik yang positif bagi bank syariah guna meningkatkan pengetahuan karyawan

terhadap produk pembiayaan agar semakin bagus pencitraan bank syariah.

2. Penulis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai penambahan pengalaman dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah terutama pengetahuan terhadap produk pembiayaan bank syariah.

3. Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat menambah referensi perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-raniry sebagai wahana menggali ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab. Untuk memudahkan pada pembahasan skripsi, adapun setiap babnya terdiri dari :

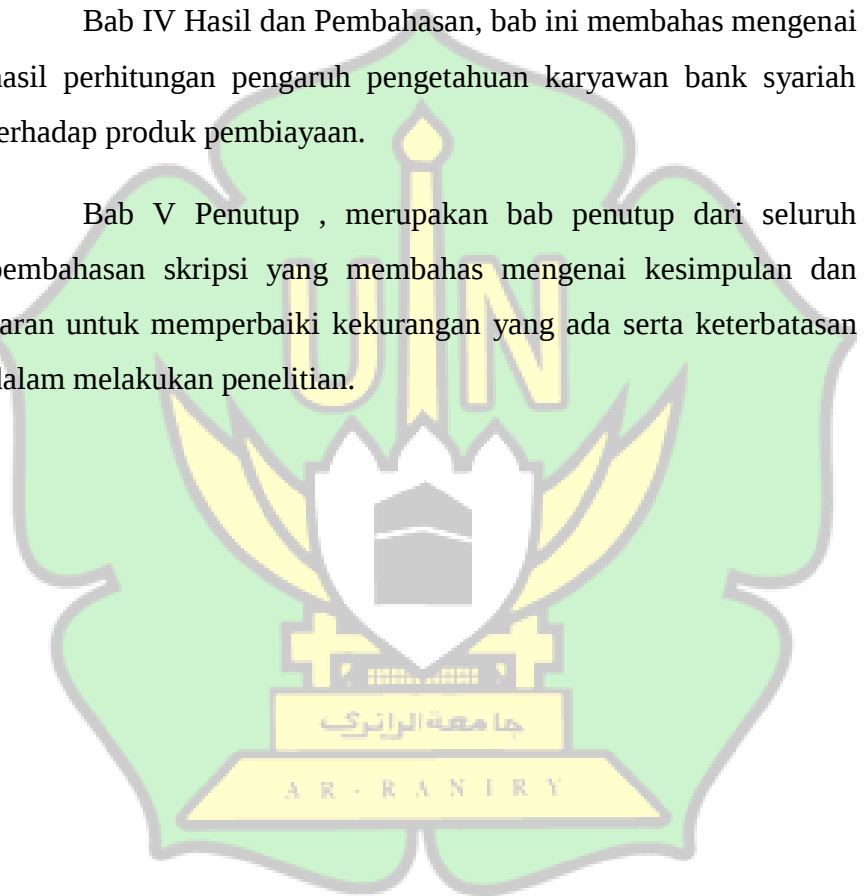
Bab I Pendahuluan , bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, bab ini membahas mengenai teori-teori yang meliputi : pengetahuan, faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, karyawan, pengetahuan produk pembiayaan bank syariah (produk pembiayaan prinsip jual beli) penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, bab ini membahas mengenai metode penelitian diantaranya terdiri dari : jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, data dan jenis data, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini membahas mengenai hasil perhitungan pengaruh pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan.

Bab V Penutup , merupakan bab penutup dari seluruh pembahasan skripsi yang membahas mengenai kesimpulan dan saran untuk memperbaiki kekurangan yang ada serta keterbatasan dalam melakukan penelitian.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah perolehan dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan pada suatu objek tertentu. Penginderaan pada objek terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pendidikan, pengalaman orang lain, media massa dan lingkungan. Hadits memanfaatkan panca indra untuk mencari ilmu pengetahuan.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : نَضَرَ اللَّهُ إِمْرَأَةً سَمِعَ مِنْهَا شَيْئاً فَبَلَغَهُ كَمَا سَمِعَ فَرُبَّ مُبَلِّغٍ أَوْعَى مِنْ سَامِعٍ , قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ وَقَدْ رَوَاهُ عَبْدُ الْمَالِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ

Dari Abdullah bin Mas'ud ra dia berkata : *Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “ Semoga Allah memuliakan seseorang yang mendengar sesuatu dari kami, lalu dia menyampaikan (kepada yang lain) sebagaimana yang dia dengar, maka kadang-kadang orang yang disampaikan ilmu lebih memahami daripada orang yang mendengarnya. (HR. At-Tirmidzi).*

Hadis di atas menjelaskan tentang pentingnya kedudukan ilmu dalam pandangan islam, karena “mendengar” merupakan suatu proses mengetahui sebuah ilmu sehingga Rasulullah meninggalkan derajat seorang yang mau mendengarkan sesuatu dari beliau lalu menyampaikan sebagaimana yang telah ia dengar, sehingga akan banyak akan banyak orang yang mengetahui dari apa yang ia dengar dan ia sampaikan. Hal ini berarti adanya anjuran untuk memanfaatkan panca indera dan mencari ilmu (Muallim dan Kharisma: 2014).

Pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan juga sebagai dukungan dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap dan perilaku setiap hari. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan merupakan fakta yang mendukung tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Skor atau tes pengetahuan sering gagal untuk memprediksi kinerja SDM karena skor tersebut tidak berhasil mengukur pengetahuan dan keahlian seperti apa yang seharusnya dilakukan dalam pekerjaan. Tes pengetahuan mengukur kemampuan peserta tes untuk memilih jawaban yang paling benar, tetapi tidak bisa melihat apakah seseorang dapat melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki.

2.1.1 Ayat yang Menjelaskan Tentang Mencari Ilmu Pengetahuan

Manusia yang telah diberikan akal dan pikiran dituntut untuk berpikir serta menggali ilmu karena Islam telah mewajibkan untuk menuntut ilmu pengetahuan.

Ilmu adalah pengetahuan manusia yang diperoleh dari hasil penginderaan yang berupa (penglihatan, pendengaran, perasaan, dan keyakinan) melalui akal atau proses berfikir. Ini merupakan konsep umum (barat) yang disebut (*knowledge*). Para sarjana muslim berpandangan bahwa yang dimaksud ilmu itu tidak terbatas pada pengetahuan (*knowledge*) dan ilmu (*science*) saja, tetapi diawali oleh ilmu Allah yang dirumuskan dalam lauhil mahfudzh yang disampaikan melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ .

Artinya: “ Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (Q.S At-Taubah[10]:122)

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman & Riyanto, 2013). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga diperoleh pada pendidikan non formal.

2. Informasi/ Media Massa

Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi

menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat.

Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

3. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukannya. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan

yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah. Pada usia muda, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia muda akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca. Kemampuan intelektual, pemecahan masalah, dan kemampuan verbal dilaporkan hampir tidak ada penurunan pada usia ini. Dua sikap tradisional mengenai jalannya perkembangan selama hidup :

- a. Semakin tua semakin bijaksana, semakin banyak informasi yang dijumpai dan semakin banyak hal yang dikerjakan sehingga menambah pengetahuannya.
- b. Tidak dapat mengajarkan kepandaian baru kepada orang yang sudah tua karena mengalami kemunduran baik fisik maupun mental. Dapat diperkirakan bahwa IQ akan menurun sejalan dengan bertambahnya usia, khususnya pada beberapa kemampuan yang lain seperti misalnya kosa kata dan pengetahuan umum. Beberapa teori berpendapat ternyata IQ seseorang akan menurun cukup cepat sejalan dengan bertambahnya usia.

2.2 Karyawan

2.2.1 Pengertian Karyawan

Sesuai dengan Pasal 1 ayat 2 UU No.13 Tahun 2003, karyawan adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Wijayanti,2010:01). Karyawan adalah aset perusahaan tanpa karyawan tidak terjadi kelancaran dan proses produksi suatu perusahaan. Setiap karyawan bertanggung jawab dalam menjelaskan tindakan perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan tersebut.

2.2.2 Fungsi dan Kewajiban Karyawan

Menurut Soedarjadi (2009:15) karyawan dalam perusahaan memiliki fungsi yang harus dilaksanakan, antara lain :

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan perintah yang diberikan.
2. Menjaga ketertiban dan keamanan di lingkungan perusahaan demi kelangsungan perusahaan.
3. Bertanggung jawab pada hasil produksi.
4. Menciptakan ketenangan kerja di perusahaan.

Adapun kewajiban dari karyawan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pekerjaan dengan baik
Seorang karyawan dituntut memiliki dedikasi dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.
2. Kepatuhan pada aturan perusahaan
Setiap perusahaan ada suatu aturan yang mengatur tentang kewajiban dari pihak masing-masing pihak.
3. Menciptakan ketenangan kerja
Salah satu indikator keberhasilan bahwa hubungan internal perusahaan terjalin dengan harmonis adalah terwujudnya ketenangan kerja di suatu lingkungan perusahaan.

2.3 Pengetahuan Produk Pembiayaan

2.3.1 Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli

Prinsip jual beli adalah prinsip yang dilakukan karena adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Keuntungan dari prinsip ini ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا... .

Artinya: “... Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...” (QS. Al-Baqarah[3]:275)

Transaksi jual-beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayarannya dan waktu penyerahan barangnya, yakni sebagai berikut :

1. Pembiayaan *Murabahah*
 - a. Pengertian *Murabahah*

Murabahah (*al-ba'i bi tsaman ajil*) dikenal sebagai *murabahah* saja. *Murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) merupakan transaksi jual-beli yang terjadi di dalam bank syariah dengan menyebutkan jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*). Dalam *murabahah*, penjual harus memberi tahu harga produk yang ingin dibeli dan menetapkan keuntungan sebagai tambahannya.

Harga jual dan jangka waktu dapat disepakati oleh kedua belah pihak yang bertransaksi. Harga jual dapat dilihat dalam akad jual beli dan apabila telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, murabahah biasanya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi tsaman ajil atau muajjal*). Pada transaksi barang diserahkan secepatnya setelah akad dan pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan.

Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah, dan dapat bersifat mengikat atau tidak mengikat nasabah untuk membeli barang yang dipesannya (bank dapat menerima uang muka pembelian kepada nasabah).

Dalam *murabahah* melalui pesanan, si penjual boleh meminta pembayaran *hamish ghadiyah* yaitu uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan. Menurut Antonio (2001) apabila dikemudian hari si pemesan menolak untuk membeli asset tersebut, biaya riil pembeli harus dibayar dari uang muka. Bila nilai uang muka tersebut lebih sedikit dari kerugian yang harus ditanggung pembeli, pembeli dapat meminta kembali sisa kerugiannya pada pemesan.

b. Syarat-syarat *murabahah*

Adapun syarat-syarat dalam *murabahah* adalah sebagai berikut :

- a) Penjual memberi tahu biaya modal kepada nasabah.
- b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan.
- c) Kontrak harus bebas dari riba.
- d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat barang sesudah pembelian.
- e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.

Secara prinsip, jika syarat dalam (1), (4), atau (5) tidak dipenuhi, pembeli memiliki pilihan:

- 1) Melanjutkan pembelian seperti apa adanya.
 - 2) Kembali kepada penjual dan menyatakan ketidaksetujuan atas barang yang dijual.
 - 3) Membatalkan kontrak.
- c. Aplikasi dalam Perbankan

Murabahah dengan pesanan umumnya dapat diterapkan pada produk pembiayaan untuk pembelian barang-barang investasi, baik domestic maupun luar negeri, seperti melalui *letter of credit* (L/C). Skema ini paling banyak digunakan karena sederhana dan

tidak terlalu asing bagi yang sudah biasa bertransaksi dengan dunia perbankan pada umumnya.

Kalangan perbankan syariah di Indonesia banyak menggunakan murabahah secara berkelanjutan (*roll over/evergreen*) seperti untuk modal kerja, padahal sebenarnya, murabahah adalah kontrak jangka pendek dengan sekali akad (*one short deal*). Murabahah tidak tepat diterapkan untuk skema modal kerja. Akad *mudharabah* lebih sesuai untuk skema tersebut. Hal ini mengingat prinsip *mudharabah* memiliki fleksibilitas yang sangat tinggi.

d. Manfaat Murabahah

Transaksi *murabahah* memiliki banyak manfaat kepada bank syariah. Salah satunya adalah memiliki suatu keuntungan dari selisih harga beli penjual dengan harga jual ke nasabah. Selain itu, sistem *murabahah* juga sangat sederhana. Hal tersebut memudahkan penanganan administrasinya di bank syariah.

e. Risiko Pembiayaan Murabahah

Pada risiko kredit kerugian atau risiko terjadi akibat dari kegagalan debitur yang tidak dapat diperkirakan atau karena debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian atau penurunan kualitas kredit pada nasabah (Suhardjono, 2003:74)

Dalam pembiayaan *murabahah* juga memiliki risiko yang harus di atasi. Adapun risiko yang harus di atasi antara lain sebagai berikut:

- a) *Default* (kelalaian), nasabah sengaja tidak membayar angsuran.
 - b) Fluktuasi harga komparatif. Ini terjadi bila harga suatu barang dipasar naik setelah bank membelikannya untuk nasabah. Bank tidak bisa mengubah harga jual beli tersebut.
 - c) Penolakan nasabah. Barang yang dikirim bisa saja ditolak oleh nasabah karena berbagai sebab antara lain rusak dalam perjalanan.
 - d) Dijual. Karena pembiayaan *murabahah* bersifat jual beli dengan utang, maka ketika kontrak ditanda tangani, barang itu menjadi.
2. Pembiayaan Salam (*In front payment sale*)
- a. Pengertian Salam

Salam merupakan transaksi jual beli yang barang yang diperjualbelikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh dan pembayaran dilakukan secara tunai. Bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai penjual. Secara tidak langsung transaksi ini mirip jual beli ijon tapi dalam transaksi ini kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan barang harus ditentukan secara pasti (Karim, 2014)

Harga jual ditetapkan dalam akad jual beli dan apabila telah disepakati, tidak dapat berubah selama akad berlaku. Umumnya transaksi ini diterapkan dalam pembiayaan barang yang belum ada seperti pembelian komoditi pertanian oleh bank lalu dijual kembali secara tunai atau secara cicilan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ..

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya....”* (QS. Al-Baqarah[3]: 282).

Ibnu Abbas meriwayatkannya bahwa Rasulullah saw. Datang ke Madinah di mana penduduknya melakukan *salaf* (*salam*) dalam buah-buahan (untuk jangka waktu) satu, dua dan tiga tahun. Beliau berkata,

مَنْ أَسْلَفَ فِي شَيْءٍ فَفِي كَيْلٍ مَّعْلُومٍ وَوَزْنٍ مَّعْلُومٍ إِلَى أَجَلٍ مَّعْلُومٍ

“Barang siapa yang melakukan *salaf* (*salam*). Hendaknya ia melakukan dengan takaran yang jelas pula, untuk jangka waktu yang diketahui.” (Mutafaqun ‘alaih).

b. Rukun dan syarat transaksi salam

Untuk melaksanakan transaksi salam harus memenuhi beberapa rukun sebagai berikut:

- 1) Pembeli (*Muslam*)
- 2) Penjual (*Muslam ilaih*)
- 3) Modal atau uang
- 4) Barang (*Muslam fiihi*)
- 5) Ucapan (*Sighat*)

Selain rukun yang harus terpenuhi, salam juga memiliki syarat pada masing-masing rukun. Ada dua diantara rukun-rukun terpenting yaitu modal dan barang (Antonio, 2001).

- 1) Modal Transaksi Salam, syaratnya:
 1. Modal harus diketahui
 2. Penerimaan pembayaran *salam*
- 2) Barang (*Muslam Fiihi*), syaratnya:
 - a) Harus spesifik dan dapat diakui sebagai utang.
 - b) Harus bisa diidentifikasi secara jelas untuk mengurangi kesalahan akibat kurangnya pengetahuan tentang macam barang tersebut.
 - c) Penyerahan barang dilakukan dikemudian hari.
 - d) Kebanyakan ulama mensyaratkan penyerahan barang harus ditunda pada suatu waktu kemudian, tetapi mazhab syafi'i membolehkan penyerahan segera.
 - e) Bolehnya menentukan tanggal waktu di masa yang akan datang untuk penyerahan barang.
 - f) Tempat penyerahan.

g) Pergantian barang (*muslam fiihi*) dengan barang lain.

b. Salam Paralel

Salam parallel berarti melaksanakan dua transaksi *salam* antara bank dan nasabah, dan antara bank dan pemasok (*supplier*) atau pihak ketiga lainnya secara simultan. Dewan Pengawas Syariah Rajhi Banking & Investment Corporation telah menetapkan fatwa yang membolehkan praktik *salam parallel* dengan syarat pelaksana transaksi salam kedua tidak bergantung pada pelaksanaan akad salam pertama.

Beberapa ulama kontemporer memberikan catatan atas transaksi *salam parallel*, terutama jika perdagangan dan transaksi semacam itu dilakukan secara terus menerus. Hal demikian diduga akan menjurus kepada riba (Antonio, 2001: 111).

Salam biasanya dipergunakan pada pembiayaan bagi petani dengan jangka waktu yang relatif pendek, yaitu 2-6 bulan. Karena yang dibeli oleh bank adalah barang seperti padi, jagung dan cabai dan bank tidak berniat untuk menjadikan barang-barang tersebut sebagai simpanan atau inventory, dilakukanlah akad ba'i as-salam kepada pembeli kedua, misalnya kepada Bulog, pedagang besar induk atau grosir. Inilah dalam perbankan Islam dikenal sebagai *salam parallel*.

c. Aplikasi dalam perbankan

Transaksi *salam* biasa digunakan pada pembiayaan bagi petani dengan jangka waktu yang relative pendek, yaitu 2-6 bulan. Karena yang dibeli bank adalah barang seperti padi, jagung, dan cabai namun bank tidak berniat untuk menjadikan barang-barang tersebut sebagai inventory, oleh karena itu dilakukanlah akad *salam* pada pembeli kedua, misalnya kepada Bulog, pedagang pasar induk atau grosir.

Salam juga dapat diaplikasikan pada pembiayaan barang industri misalnya produk garmen (pakaian jadi) yang ukuran barang tersebut sudah dikenal umum. caranya, saat nasabah mengajukan pembiayaan untuk pembuatan garmen, bank mereferensikan penggunaan produk tersebut. Hal itu berarti bahwa bank memesan dari pembuat garmen tersebut dan membayarnya pada waktu pengikatan kontrak. Bank kemudian mencari pembeli kedua. Pembeli tersebut bisa saja rekanan yang direkomendasikan oleh produsen garmen tersebut. Bila garmen tersebut itu telah selesai diproduksi, produk tersebut diantar kepada rekanan tersebut. Rekanan kemudian membayar kepada bank, baik secara mengangsur maupun tunai.

d. Manfaat *Salam*

Manfaat *salam* adalah selisih harga yang didapat dari nasabah dengan harga jual kepada pembeli.

e. Risiko *Salam*

Pembiayaan *salam* merupakan pembiayaan dengan pembayaran di muka dan penyerahan barang secara tangguh. Dengan demikian belum wujudnya barang yang menjadi objek pembiayaan menimbulkan dua risiko, yaitu :

1. Risiko gagal-serah barang (*non-deliverable risk*). Risiko gagal serah dapat diaantisipasi bank dengan menetapkan kovenan rasio kolateral 220%, yaitu 100% lebih tinggi daripada rasio standar 120%.
2. Risiko jatuhnya harga barang (*price-drop risk*). Risiko jatuhnya harga barang diantisipasi dengan menetapkan bahwa jenis pembiayaan ini hanya dilakukan atas dasar kontrak/ pesanan yang telah ditentukan harganya.
3. Pembiayaan *Istishna'*
 - a. Pengertian

Pembiayaan *Istishna'* merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Pada kontrak ini, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Menurut jumhur fuqaha, *istishna'* merupakan suatu jenis khusus dari akad *salam*. Biasanya jenis ini dipergunakan di bidang manufaktur. Oleh karena itu, ketentuan *istishna'* mengikuti ketentuan dan aturan akad *salam*.

Dalam sebuah kontrak *istishna'*, bisa saja pembeli mengizinkan pembuatan menggunakan subkontraktor untuk

melaksanakan kontrak tersebut. Dengan demikian, pembuat dapat membuat kontrak *istishna* kedua memenuhi kewajibannya pada kontrak pertama. Kontrak baru ini dikenal sebagai *istishna* *paralel*.

b. Rukun dan syarat *Istishna*

Akad *istishna* dipandang sah apabila memenuhi rukun *istishna* diantaranya :

- 1) *Shani* (produsen/pembuat)
- 2) *Mustashni* (pemesan/pembeli)
- 3) *Mashnu* (barang yang dipesan)
- 4) *Ra's al-mal* (harga/modal yang dibayarkan)
- 5) *Shighat* ijab qabul (ucapan serah terima)

Menurut Mardani (2012:125) syarat *istishna* pada Pasal 104 s/d Pasal 108 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah adalah sebagai berikut :

- 1) Akad *istishna* mengikat setelah masing-masing pihak sepakat atas barang yang dipesan.
- 2) Akad *istishna* dapat dilakukan pada barang yang bisa di pesan.
- 3) Dalam akad *istishna*, identifikasi dan deskripsi barang yang dijual harus sesuai permintaan pemesanan.
- 4) Pembayaran dalam akad *istishna* dilakukan pada waktu dan tempat yang disepakati.

- 5) Setelah akad jual beli pesanan mengikat, tidak satupun boleh tawar-menawar kembali terhadap isi akad yang sudah disepakati.
- 6) Jika objek dari barang pesanan tidak sesuai dengan spesifikasi, maka pemesanan dapat menggunakan hak pilihan (*khiyar*) untuk melanjutkan atau membatalkan pemesanan.

c. *Istishna' Paralel*

Istishna paralel adalah suatu bentuk akad *istishna* antara penjual dan pemesan, dimana untuk memenuhi kewajibannya kepada pemesan, penjual melakukan akad *istishna* dengan pihak lain (subkontraktor) yang dapat memenuhi aset yang dipesan pemesan. Syaratnya akad *istishna* pertama (antara penjual dan pemesan) tidak bergantung pada *istishna* kedua (antara penjual dan pemasok). Selain itu, akad antara pemesan dengan penjual dan akad antara penjual dan pemesan harus terpisah dan penjual tidak boleh mengakui adanya keuntungan selama konstruksi (Wasilah, 2008:196).

Istishna' paralel dapat di lakukan dengan syarat :

- 1) Akad kedua antara bank dan subkontraktor terpisah dari akad pertama antara bank dan pembeli akhir dan
- 2) Akad kedua di lakukan setelah akad pertama sah.

d. Aplikasi *Istishna'*

Akad *istishna* yang digunakan dalam bank syariah adalah *istishna* paralel, aplikasinya dipergunakan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi yang pembayarannya dapat dilakukan dalam waktu yang relatif lama. Sehingga pembayaran dapat dilakukan sekaligus atau bertahap. Ada beberapa konsekuensi saat bank Islam menggunakan kontrak paralel. Diantaranya sebagai berikut.

- 1) Bank Islam sebagai pembuat kontrak pertama tetap merupakan satu-satunya pihak yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kewajibannya. *Istishna'* paralel atau subkontrak untuk sementara harus di anggap tidak ada. Dengan demikian sebagai *shani'* pada kontrak pertama, bank tetap bertanggung jawab atas setiap kesalahan, kelalaian atau pelanggaran kontrak yang berasal dari kontrak paralel.
- 2) Penerima subkontrak pembuatan pada *istishna'* paralel bertanggung jawab terhadap Bank Islam sebagai pemesan. Dia tidak mempunyai hubungan hukum secara langsung dengan nasabah pada kontrak pertama akad. *Bai' al-istishna'* kedua merupakan kontrak paralel, tetapi bukan merupakan bagian atau syarat untuk kontrak pertama. Dengan demikian kedua kontrak tersebut tidak mempunyai kaitan hukum sama sekali.

3) Bank sebagai *shani'* atau pihak yang siap untuk membuat atau mengadakan barang, bertanggungjawab kepada nasabah atas pelaksanaan subkontraktor dan jaminan yang timbul darinya. Kewajiban inilah yang membenarkan keabsahan *istishna' pararel*, juga menjadi dasar bahwa bank boleh memungut keuntungan kalau ada.

e. Risiko *Istishna'*

Pembiayaan *istishna'* merupakan pembiayaan dengan pembayaran di muka dan penyerahan barang secara tangguh. Dengan demikian belum wujudnya barang yang menjadi objek pembiayaan menimbulkan dua risiko, yaitu :

- 1) Risiko gagal-serah barang (*non-deliverable risk*). Risiko gagal serah dapat diantisipasi bank dengan menetapkan kovenan rasio kolateral 220%, yaitu 100% lebih tinggi daripada rasio standar 120%.
- 2) Risiko jatuhnya ahrga barang (*price-drop risk*). Risiko jatuhnya harga barang diantisispasi dengan menetapkan bahwa jenis pembiayaan ini hanya dilakukan atas dasar kontrak/ pesanan yang telah ditentukan harganya.

Tabel 2.1
Perbandingan Antara Salam dan Istishna'

SUBJEK	SALAM	ISTISHNA	ATURAN & KETERANGAN
Pokok Kontrak	Muslim fiih	Mashnu'	Barang ditangguhkan dengan spesifikasi
Harga	Dibayar saat kontrak	Bisa saat kontrak, bisa diangsur, bisa kemudian hari	Cara penyelesaian pembayaran merupakan perbedaan utama antara salam dan istishna'
Sifat Kontrak	Mengikat secara asli (thabi'i)	Mengikat secara ikutan (taba'i)	Salam mengikat semua pihak sejak semula, sedangkan istishna' menjadi pengikat untuk melindungi produsen sehingga tidak ditinggalkan begitu saja oleh konsumen secara tidak bertanggung jawab
Kontrak Paralel	Salam Paralel	Istishna parallel	Baik salam paralel maupun istishna' paralel sah asalkan kedua kontrak secara hukum adalah terpisah

Sumber : Ascarya (2008)

2.4 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis melakukan telaah terkait penelitian terdahulu. Penulis tidak menemukan adanya judul yang sama pada skripsi terdahulu, namun penulis menemukan adanya judul penelitian yang hampir kesamaan pembahasan dengan skripsi yang penulis buat, antara lain :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Metode	Hasil
1	Natalia Kosasih dan Sri Budiani (2007) (Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra) Jurnal <i>Pengaruh knowledge management terhadap kinerja Karyawan: studi kasus departemen Front office Surabaya plaza hotel.</i>	Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian penjelasan (explanatory research) dengan metode kuantitatif.	Berdasarkan penelitian ini menguraikan bahwa hasil secara keseluruhan implementasi knowledge management di Surabaya Plaza Hotel sudah cukup baik, juga pemahaman Standard Operation Procedure yang baik akan berpengaruh pada kinerja karyawan.
2	Endri Harnanto (2011), (Fakultas Syariah dan Hukum Perbankan Syariah 2011) Skripsi <i>Kompetensi SDM Bank DKI Syariah dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Kerja</i>	Penelitian dilakukan dengan metode penelitian lapangan (field research) bersifat analisis deskriptif .	Berdasarkan dari penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan dan nyata antara kompetensi terhadap prestasi kerja karyawan pada Bank DKI Syariah.
3	Muhammad Tho'in (2016). Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. <i>Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam (Studi Kasus pada BNI Syariah Surakarta)</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi pada deskriptif kualitatif.	Berdasarkan penelitian ini bahwa kompetensi sumber daya manusia pada BNI Syariah Surakarta pada tingkat manajer sudah baik, didukung dengan pendidikan tinggi, pelatihan yang banyak serta pengalaman. Pada tingkat karyawan masih perlu banyak perhatian, karena tingkat pendidikan ada yang masih rendah, pelatihan minim serta pengalaman belum memadai.

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Peneliti	Metode	Hasil
4	Mirsal (2017). Jurnal Ekobistek Fakultas Ekonomi. <i>Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan pada Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Batusangkar.</i>	Penelitian dilakukan adalah field research (penelitian lapangan) yang bersifat analisis deskriptif. Data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.	Berdasarkan dari penelitian ini, bahwa strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Batusangkar difokuskan pada upaya menyempurnakan dan mengefektifkan aspek-aspek SDM menjadi lebih professional, berkualitas dan konsisten.
5	Farah Dhiba Lubis. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) Jurusan Perbankan Syariah. Skripsi <i>Pengetahuan Produk dan Akad Syariah Pada Karyawan Bank BCA Syariah Pusat.</i>	Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kuantitatif.	Berdasarkan penelitian ini menguraikan bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan produk dan akad perbankan syariah pada karyawan Bank BCA Syariah Pusat berasumsi tolak belakang terhadap realita pengetahuan pribadinya.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dan persamaan. Adapun kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu mengenai SDM/ karyawan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Budiani (2007) perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan dengan meneliti pengaruh *knowledge management* pada

kinerja karyawan. Objek penelitian juga bukan di bank syariah, melainkan di Plaza Hotel Surabaya. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan mengenai pengetahuan karyawan dan objek penelitian di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Harnanto (2011) dan Tho'in (2016) perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan dengan meneliti kompetensi SDM . Objek penelitian yang berbeda. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan pengetahuan karyawan pada produk pembiayaan dengan prinsip jual beli.

Mirsal (2017) perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan dengan meneliti strategi pengembangan sumber daya manusia dalam upaya peningkatan kinerja karyawan. Objek penelitian bertempat di Bank Syariah Mandiri Cabang Pembantu Batusangkar. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan objeknya Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dan yang diteliti yaitu pengetahuan karyawan terhadap produk pembiayaan dengan prinsip jual beli.

Dhiba (2017) perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan dengan meneliti pengetahuan produk dan akad syariah pada karyawan bank syariah. Objek penelitian dilakukan di Bank BCA Syariah Pusat. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya fokus kepada pengetahuan karyawan bank syariah pada produk pembiayaan dengan prinsip jual beli dan prinsip bagi hasil. Objek penelitian dilakukan di Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

Teknik pengumpulan data dengan membagikan kuesioner kepada karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh.

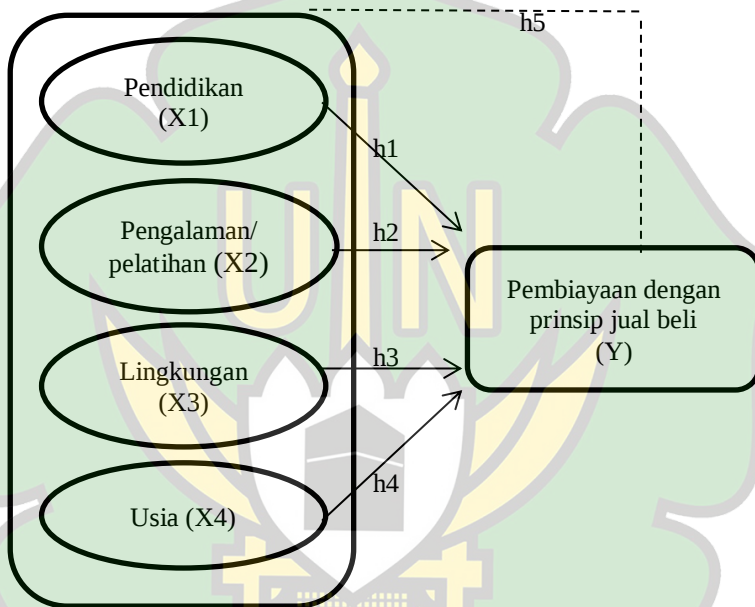
2.5 Kerangka pemikiran

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2005: 50). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pendidikan, pengalaman/ pelatihan, lingkungan dan usia.

Pengetahuan tentang produk pembiayaan bank syariah merupakan pemahaman tentang ketentuan produk sesuai dengan prinsip seperti produk pembiayaan dengan prinsip jual beli dan produk pembiayaan dengan prinsip bagi hasil. Produk pembiayaan dengan prinsip jual beli menggunakan akad *murabahah*, *salam* dan *istishna'*. Di dalam akad tersebut memiliki syarat-syarat/ rukun, implementasi produk dan risiko yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan tingginya pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan (studi kasus PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh) dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa

kuseioner dengan menggunakan *skala likert*. Dari kuesioner tersebut hasil yang akan diklasifikasi menurut kategori tertentu sesuai tingkat pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan. Karena karyawan merupakan aset perusahaan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan.



Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.6 Hipotesis

Menurut Tanjung (2013: 97) hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian yang akan dibuktikan dengan data empiris. Maka berdasarkan kerangka pemikiran penelitian ini, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_1 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel pendidikan (X_1) terhadap produk pembiayaan dengan prinsip jual beli (Y).
2. H_2 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel pengalaman/ pelatihan (X_2) terhadap produk pembiayaan dengan prinsip jual beli (Y).
3. H_3 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel lingkungan (X_3) terhadap produk pembiayaan dengan prinsip jual beli (Y).
4. H_4 = Ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel usia (X_4) terhadap produk pembiayaan dengan prinsip jual beli (Y).
5. H_5 = Ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel pendidikan (X_1), pengalaman/ pelatihan (X_2), lingkungan (X_3) dan usia (X_4) terhadap produk pembiayaan dengan prinsip jual beli (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2011:8). Umumnya, penelitian kuantitatif lebih menekankan pada keluasan informasi, (bukan kedalaman) sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Data yang akan diteliti adalah data sampel yang diambil dari populasi dengan teknik non *probability sampling* (random).

Dalam penelitian ini, menjelaskan tentang analisis pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan (studi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh). Alat ukur yang digunakan penelitian kuantitatif adalah berupa kuesioner, data yang diperoleh berupa jawaban dari karyawan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Metode yang digunakan adalah metode regresi linear berganda karena variabel bebasnya terdiri lebih dari satu. Variabel yang mempengaruhi

disebut *Independent Variable* (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut *Dependent Variable* (variabel terikat).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Dalam penentuan lokasi penelitan, Moleong (2007: 132) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi penelitian. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja (purposive) yang dilakukan di PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh karena bank tersebut telah lama berbasis syariah sebelum dilakukannya konversi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian yaitu keseluruhan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan diajdikan sebagai sampel pada sebuah penelitian. Sampel adalah sebagian dari populasi itu (Arikunto, 2013: 174). Menurut Anshori , Muslich dan

Iswati (2009:49) populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid disekolah tertentu dan sebagainya.

3.3.2 Sampel

Menurut Arikunto (2010: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh sebanyak 50 karyawan. Teknik pengambilan sampel *Sampling* dengan teknik *non probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel, Teknik yang diambil yaitu *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014: 118). Penulis memilih sampel menggunakan teknik *sampling jenuh* karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan penelitian ini adalah karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dengan jumlah 50 karyawan.

3.4 Data dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2013:193) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpul data. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu. Data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. Bank Aceh Syariah Kantor Cabang Banda Aceh.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengadakan penelitian dengan dua metode, yaitu :

a. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mendatangi perusahaan yang bersangkutan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan memperoleh data dan informasi mengenai masalah yang diteliti yaitu karyawan Bank Aceh Syariah.

Pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan (studi kasus PT. Bank Aceh Syariah). Kuesioner yang digunakan penulis menggunakan skala *Likert*, yaitu suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei.

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, kegunaan skala ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angka penelitian. Skala *likert* merupakan alat ukur persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu objek (Istijanto, 2008). Data yang didapat berupa jawaban karyawan.

Tabel 3.1
Skala *Likert*

No	Keterangan	Angka
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Kurang Setuju (KS)	2
4	Tidak Setuju (S)	1

b. Studi kepustakaan (*Library research*)

Yaitu teknik yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur yang terdapat di perpustakaan, dengan maksud untuk menempatkan landasan teoritis mengenai masalah pokok yang sedang dibahas.

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggunakan cara sebagai berikut :

- a. Kuesioner adalah teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2005:135). Jenis kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner

tertutup, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya. Alasan penulis menggunakan angket tertutup yaitu angket tertutup dapat memudahkan responden dalam pengisian jawaban, angket tertutup lebih praktis dan keterbatasan waktu penelitian.

- b. Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2010: 274). Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini perlu memberikan gambaran dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Setelah variabel-variabel diklasifikasi dan diidentifikasi maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Penjelasan definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel yang mempengaruhi, berupa pengetahuan (X). Adapun indikator-indikator variabel ini adalah :

a) Pendidikan (X1)

Pandanwangi (2007) mengatakan bahwa pendidikan pada dasarnya merupakan upaya untuk meningkatkan

pengetahuan serta usaha untuk memberikan kemungkinan perubahan sikap yang dilandasi motivasi untuk berprestasi. Perusahaan cenderung memilih karyawan berpendidikan daripada tidak berpendidikan, karena karyawan yang berpendidikan dapat bekerja lebih produktif daripada karyawan yang tidak berpendidikan.

b) Pengalaman/Pelatihan (X2)

Pandanwangi (2007) mengatakan pengalaman kerja yang dimiliki seseorang akan lebih membantu yang bersangkutan dalam melaksanakan pekerjaannya, sehingga hasil yang dicapai lebih baik. Hasil yang baik akan memuaskan perusahaan dan karyawan yang melakukan tugas itu.

c) Lingkungan (X3)

Lingkungan kerja adalah salah satu faktor yang mendorong karyawan bekerja secara maksimal untuk kemajuan perusahaan. Menurut Saydam (2000) lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan itu sendiri. Pada dasarnya lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pekerja dan dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugasnya.

d) Usia (X4)

Budiman dan Riyanto (2013) mengatakan semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

Tabel 3.2
Variabel Bebas

Indikator	Pertanyaan
Pendidikan (X1)	1. Menurut anda pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan karyawan bank syariah.
	2. Pendidikan yang bukan berlatar belakang ekonomi syariah membuat anda kurang memahami tentang bank syariah.
	3. Pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga diperoleh pada pendidikan non formal.
Pengalaman/pelatihan (X2)	1. Pengalaman/ pelatihan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.
	2. Pelatihan yang diberikan pihak bank syariah dapat memperluas pengetahuan anda terhadap bank syariah.
	3. Anda telah mengikuti pelatihan tentang bank syariah sebelum menjadi karyawan bank syariah.
	4. Mendapatkan pelatihan minimal satu kali setahun dari bank syariah.
Lingkungan (X3)	1. lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan terhadap karyawan karena adanya interaksi timbal balik.
	2. lingkungan yang tidak mendukung akan menghalangi seseorang memiliki pengetahuan yang baik.

Tabel 3.2 Lanjutan

Indikator	Pertanyaan
	3. lingkungan tempat anda bekerja saat ini sangat baik.
Usia (X4)	1. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan bank syariah yang diperoleh juga akan semakin bertambah.
	2. Usia paruh baya (usia 40 - 60 tahun) akan lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca mengenai bank syariah.

Sumber: Data diolah 2018

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel yang menjelaskan atau dipengaruhi variabel dependen, berupa produk pembiayaan (Y). Indikator variabel ini adalah pembiayaan prinsip jual beli. Pembiayaan adalah kegiatan yang sangat penting bagi PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh untuk meningkatkan pendapatan serta menjadi penunjang kelangsungan usahanya. Pembiayaan yang paling dominan di Bank Aceh Cabang Banda Aceh adalah produk pembiayaan prinsip jual beli.

Tabel 3.3
Variabel Terikat

Indikator	Pertanyaan
Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y1)	1. Menurut anda <i>Murabahah</i> , <i>Salam</i> dan <i>Istishna'</i> merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli.

Tabel 3.3 Lanjutan

Indikator	Pertanyaan
	2. Menurut anda <i>murabahah</i> merupakan transaksi jual-beli yang terjadi di dalam bank syariah dengan menyebutkan jumlah keuntungan.
	3. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.
	4. Salam merupakan transaksi jual-beli barang yang diperjualbelikan belum ada, namun barangnya akan diserahkan secara tangguh dan pembayaran dilakukan secara tunai.
	5. Salam paralel berarti melaksanakan dua transaksi salam antara bank dan nasabah, dan antara bank dan pemasok (<i>supplier</i>) atau pihak tiga lainnya secara simultan.
	6. <i>Istishna'</i> merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang.
	7. <i>Istishna'</i> dipergunakan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

Sumber : Data diolah 2018

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis data regresi linier berganda. Inilah penjelasan dan rumus regresi linier berganda :

3.7.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui *valid* atau tidaknya suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

r_{XY} = angka Indeks Korelasi “r” Product
Moment

X = skor item soal

Y = skor total

N = Jumlah responden untuk diuji coba

(Arikunto, 2010:136)

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program statistik SPSS for windows Versi 25.0. Item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid apabila perolehan indeks korelasi skor item dengan skor total (r_{hitung}) lebih besar atau sama dengan r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui kehandalan instrumen penelitian yang digunakan. Dengan rumus :

$$\alpha = \frac{R}{(R-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right\} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

R = jumlah butir soal dalam tes

σ_1^2 = varian butir soal i

σ_x^2 = varian tes total (skor total)

(Arikunto, 2010:198)

Menurut Sani (2010:251) apabila variabel yang diteliti memiliki *cronbach's alpha* (α) > 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya *cronbach's alpha* (α) < 60% (0,60) maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel. Dikatakan valid atau reliabel jika perhitungan memiliki koefisien kendala reliabilitas sebesar = 0,05 atau lebih.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menganalisis permasalahan yang diteliti, maka akan dilakukan secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang berupa angka. Kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut (Martono, 2010:19).

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi. Sebelum melakukan analisis regresi dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric (Sugiyono: 94). Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Untuk menganalisis deteksi adanya multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a) Besaran VIF dan Tolerance, jika memiliki nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi angka 10 dan memiliki angka tolerance mendekati 1.

- b) Besaran korelasi antar variabel independent, dimana koefisien korelasi antar variabel independent haruslah lemah.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual 1 pengamat ke pengamat yang lain. Apabila variance dari residual 1 pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual regresi dengan semua variabel bebas (Sulhan, 2009:16). Jika signifikansi korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti homoskedastisitas.

3.7.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan diantara variabel-variabel.

Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

Y	= produk pembiayaan prinsip jual beli
X ₁	= pendidikan
X ₂	= pengalaman/pelatihan
X ₃	= lingkungan
X ₄	= usia
a	= konstanta
b ₁	= koefisien regresi X ₁
b ₂	= koefisien regresi X ₂
b ₃	= koefisien regresi X ₃
b ₄	= koefisien regresi X ₄
e	= Variabel <i>Error</i>

Metode analisis ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) untuk mendeteksi variabel X dan Y yang akan dimasukkan pada *software* tersebut. Hasil analisis tersebut diperoleh harus dilakukan interpretasi. Pertama kali yang harus dilihat setelah interpretasi adalah nilai F-hitung karena F-hitung menunjukkan uji secara simultan (bersama-sama) dalam arti variabel x₁,x₂,x₃,x₄ secara bersama-sama mempengaruhi terhadap Y.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Ghozali (2012) mengatakan bahwa uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

- a) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan.
- b) $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan.

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji F atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA). Pengujian Anova atau uji F bisa dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Pengujian dengan tingkat signifikan pada tabel Anova $< \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh), sebaliknya apabila tingkat signifikan pada tabel Anova $> \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima (tidak berpengaruh).

Menurut Sugiyono (2014:192) pengujian hipotesis dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan :

- R = Koefisien korelasi ganda
 K = jumlah variabel independen
 n = jumlah anggota sampel
 dk = $(n-k-1)$ derajat kebebasan

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung terhadap nilai F tabel dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut :

- a) H_0 diterima jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.
- b) H_a diterima jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2012) uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Bentuk hipotesis yang diajukan adalah:

- a) Variabel Pendidikan (X_1)
 - 1) $H_{01} : \beta = 0$, artinya pendidikan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli.
 - 2) $H_{a1} : \beta \neq 0$, artinya pendidikan berpengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli
- b) Variabel Pegalaman/pelatihan (X_2)
 - 1) $H_{02} : \beta = 0$, artinya pengalaman/pelatihan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli.

2) $H_{a2} : \beta = 0$, artinya pengalaman/pelatihan berpengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli.

c) Variabel Lingkungan (X_3)

1) $H_{03} : \beta = 0$, artinya lingkungan tidak berpengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli.

2) $H_{a3} : \beta = 0$, artinya lingkungan berpengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli.

d) Variabel Usia (X_4)

1) $H_{04} : \beta = 0$, artinya usia tidak berpengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli.

2) $H_{a4} : \beta = 0$, artinya usia berpengaruh terhadap pembiayaan prinsip jual beli.

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *software* IBM SPSS *Statistic* 25 agar pengukuran data tersebut akurat. Menurut Sugiyono (2014:184) rumus yang digunakan dalam hipotesis uji t adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan :

r = korelasi

n = Banyaknya sampel

t = Tingkat signifikan t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel}

Dasar pengambilan keputusan digunakan uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Koefesiensi memiliki kelemahan, yaitu bias terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi, dimana penambahan satu variabel bebas dan pengamatan dalam model anak meningkatkan R^2 meskipun variabel yang dimasukan itu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakan koefesien determinasi yang telah disesuaikan, *adjusted R square*. Koefesien determinasi yang telah disesuaikan berarti bahwa koefesien tersebut telah dikorelasi dengan memasukkan unsur jumlah

variabel dan ukuran sampel yang digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan dapat naik atau turun akibat adanya penambahan variabel baru dalam model (Suliyanto, 2011).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Berdirinya Bank Aceh Syariah Cabang Kota Banda Aceh

Gagasan untuk mendirikan Bank milik Pemerintah Daerah di Aceh tercetus atas prakarsa Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh (sekarang disebut Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam). Setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah peralihan Provinsi Aceh di Kutaraja (sekarang Banda Aceh) dengan Surat Keputusan Nomor 7/DPRD/5 tanggal 7 September 1957, beberapa orang mewakili Pemerintah Daerah menghadap Mula Pangihutan Tamboenan, wakil Notaris di Kutaraja, untuk mendirikan suatu Bank dalam bentuk Perseroan Terbatas yang bernama “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV” dengan modal dasar ditetapkan Rp 25.000.000.

Bank ini sudah beberapa kali melakukan perubahan nama dan badan hukum. Adapun Riwayat dan Perubahan Nama Serta Badan Hukum, antara lain :

1. 19 Nopember 1958 : NV. Bank Kesejahteraan Atjeh (BKA)
2. 6 Agustus 1973 : Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (BPD IA)

3. 5 Februari 1993 : PD. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh (PD. BPD IA)
4. 7 Mei 1999 : PT. Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh, disingkat menjadi: PT. Bank BPD Aceh
5. 29 September 2010 : PT. Bank Aceh
6. 19 September 2016: PT. Bank Aceh Syariah

Bank juga memulai aktivitas perbankan syariah dengan diterimanya surat Bank Indonesia No.6/4/Dpb/BNB tanggal 19 Oktober 2004 mengenai Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank. Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah tersebut pada 5 November 2004.

Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh dahulunya bernama Bank BPD Aceh Syariah Cabang Banda Aceh yaitu merupakan unit usaha syariah dari PT. Bank BPD Aceh secara resmi berganti nama menjadi Bank Aceh mulai tanggal 01 Januari 2010, namun peresmian baru dilaksanakan pada tanggal 01 Januari 2011. Oleh sebab itu Bank BPD Aceh Syariah pun ikut berganti nama menjadi Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh berdiri pada tanggal 19 Oktober 2004 yaitu berdasarkan surat Bank Indonesia No. 6/4Dpds/Bna. Kemudian pada tanggal 5 November 2004 Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh baru melakukan *soft opening* dan selanjutnya pada tanggal 6 Desember 2004 baru dilakukan

peresmian (grand opening). Sejak itulah Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh mulai hadir di tengah-tengah masyarakat.

Musibah gempa dan tsunami tanggal 26 Desember 2004 merupakan ujian berat yang dihadapi Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, dimana baru 2 hari diresmikan dan sedang giat-giatnya melakukan pelayanan optimal kepada nasabah. Datangnya musibah besar itu menyebabkan meninggal dan hilangnya sebagian karyawan serta nasabah yang telah terjalin hubungan dengan baik. Kondisi tersebut juga menyebabkan ekspansi pembiayaan yang sudah dibina, baik dengan instansi-instansi pemerintah maupun swasta terhenti total.

Sesuai komitmen direksi PT. Bank BPD Aceh pada saat itu (sekarang Bank Aceh), Bank Aceh Cabang Banda Aceh kembali beroperasi pada tanggal 3 Januari 2005. Berhubungan kantor yang pertama di Jl. Tentara Pelajar No. 199-201 Merduati telah rusak akibat diterjang gelombang tsunami, maka Bank Aceh Cabang Banda Aceh membuka kantor sementara di kantor Pusat Bank Aceh, tepatnya dibagian Pemberdayaan Ekonomi Rakyat (PER) Bank Aceh kantor pusat operasional. Mengingat situasi dan kondisi masyarakat pada saat itu, kegiatan yang dilakukan Bank Aceh Cabang Banda Aceh hanya berupa penyelamatan beberapa asset yang mungkin diselamatkan. Selanjutnya melakukan identifikasi data-data nasabah yang masih hidup dan telah meninggal serta

melayani pembayaran tabungan kepada nasbaah yang umumnya dilakukan oleh ahli waris nasabah.

Pada tanggal 21 Februari 2005 operasional Bank Aceh Cabang Banda Aceh dipindahkan ke jalan Mata Ie No. 17a, Ketapang Dua, Kec. Darul Imarah, Aceh Besar. Di alamat inilah Bank Aceh Cabang Banda Aceh mulai beraktifitas kembali walaupun dengan kondisi kantor jauh dari pusat kota. Alhamdulillah dengan bantuan semua pihak serta semangat kerja sumber daya insaninya yang tinggi, penghimpunan dana dari masyarakat dan pemasaran pembiayaan terus dipacu. Sehingga sampai saat ini sudah terjalinnya relasi dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta di wilayah Banda Aceh dan Aceh Besar. Kemudian pada tanggal 6 Februari 2006 Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh kembali berpindah ke alamat yang baru di Jl. Hasan Dek No. 41-3 Beurawe, Banda Aceh. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan pelayanan serta memudahkan jangkauan masyarakat karena posisinya yang tidak jauh dari pusat kota.

Sehubungan dengan surat Direksi Bank Aceh Nomor 298/DRC.02/1/06 tanggal 23 Januari 2006 tentang rencana pemindahan kantor Cabang Syariah Operasional Bank BPD Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, terhitung mulai tanggal 06 Februari 2006 sampai saat ini (Profil Company PT. Bank BPD Aceh Syariah, 2014).

Sejarah baru mulai diukir oleh Bank Aceh melalui hasil rapat RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) tanggal 25 Mei 2015. Bank Aceh melakukan perubahan kegiatan usaha dari sistem konvensional menjadi sistem syariah seluruhnya.

Tanggal keputusan tersebut ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 Perihal Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional Menjadi Bank Umum Syariah PT. Bank Aceh Syariah yang diserahkan langsung oleh Dewan Komisiner OJK kepada Gubernur Aceh Zaini Abdullah melalui Kepala OJK Provinsi Aceh Ahmad Wijaya Putra di Banda Aceh.

Sesuai dengan ketentuan berlaku bahwa kegiatan operasional Bank Aceh Syariah baru dapat dilaksanakan setelah diumumkan kepada masyarakat selambat-lambatnya 10 hari dari hari ini. Perubahan sistem operasional dilaksanakan pada tanggal 19 September 2016 secara serentak pada seluruh jaringan Kantor Banda Aceh. Dan sejak tanggal tersebut Bank Aceh telah dapat melayani seluruh nasabah dan masyarakat dengan sistem syariah murni mengutip PBI Nomor 11/15/PBI/2009.

Proses konversi Bank Aceh menjadi Bank Syariah diharapkan dapat membawa dampak positif pada seluruh aspek kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Dengan menjadi Bank

Syariah, Bank Aceh bisa menjadi salah satu titik episentrum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih optimal.

Kantor Pusat Bank Aceh berlokasi Jl. Mr. Mohd. Hasan No.89 Batoh Banda Aceh sampai dengan tanggal 19 September 2016, Bank memiliki 1 Kantor Pusat, 26 Kantor Cabang, 85 Kantor Cabang Pembantu, 15 Kantor Kas, 13 Payment Point, 2 Mobil Kas Keliling, serta 201 Gerai ATM Bank Aceh (www.bankaceh.co.id, 2018).

4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Aceh Syariah

a. Visi

Visi adalah pandangan jauh tentang mengenai tujuan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut pada masa yang akan datang. Adapun visi PT. Bank Aceh Syariah yaitu : Menjadi “Bank Syariah Terdepan dan Terpercaya dalam Pelayanan di Indonesia” (Bank Aceh, 2018)

b. Misi

Misi merupakan pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh perusahaan dalam lembaga mewujudkan visi. Adapun misi PT. Bank Aceh Syariah yaitu :

1. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah
2. Memberi layanan terbaik dan lengkap berbasis TI untuk semua segmen nasabah, terutama sektor usaha kecil, menengah, sektor pemerintah maupun korporasi
3. Menjadi bank yang memotivasi karyawan, nasabah dan *stakeholders* untuk menerapkan prinsip syariah dalam muamalah secara komprehensif (*syumul*)
4. Memberi nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham dan masyarakat Aceh umumnya.
5. Menjadi perusahaan pilihan utama bagi profesional perbankan syariah di Aceh.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini merupakan karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Kota Banda Aceh sebanyak 50 orang. Karakteristik responden dibagikan mengikuti jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, lama bekerja, pendapatan perbulan dan agama.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari hasil penelitian, gambaran tentang jenis kelamin dari responden dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	64.0	64.0	64.0
	Perempuan	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menjelaskan bahwa responden pada penelitian ini sebanyak 50 orang responden, terdiri 32 orang responden laki-laki atau sebanyak 64% dan 18 orang responden atau 36% adalah perempuan. Dengan demikian mayoritas karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Kota Banda Aceh adalah laki-laki.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan dari hasil penelitian, gambaran tentang usia dari responden dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 - 25 tahun	19	38.0	38.0	38.0
	26 - 35 tahun	24	48.0	48.0	86.0
	36 - 45 tahun	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas menjelaskan bahwa jumlah responden yang berumur 18 – 25 tahun berjumlah 19 orang dengan

persentase 38%, responden yang berumur 26-35 tahun berjumlah 24 orang dengan persentase 48%, responden yang berumur 36-45 tahun berjumlah 7 orang dengan persentase 14% , dan tidak ada responden yang berumur <17 tahun.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan dari hasil penelitian, gambaran tentang pendidikan terakhir dari responden dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	10	20.0	20.0	82.0
	D3	9	18.0	18.0	62.0
	S1	29	58.0	58.0	58.0
	S2	2	4.0	4.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 menjelaskan bahwa jumlah responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA berjumlah 10 orang dengan persentase 20%, Pasca Diploma/ D3 berjumlah 9 orang dengan persentase 18%, Sarjana/ S1 berjumlah 29 orang dengan persentase 58% , Magister/ S2 berjumlah 2 orang dengan persentase 4%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Berdasarkan dari hasil penelitian, gambaran tentang lama bekerja dari responden dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Lama Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	2	4.0	4.0	4.0
	1 - 2 tahun	14	28.0	28.0	32.0
	2 - 3 tahun	14	28.0	28.0	60.0
	3 - 4 tahun	13	26.0	26.0	86.0
	> 5 tahun	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.4 menjelaskan bahwa responden yang lama bekerja <1 tahun berjumlah 2 orang dengan persentase 4%, 1-2 tahun berjumlah 14 orang dengan persentase 28%, 2-3 tahun berjumlah 14 orang dengan persentase 28%, 3-4 tahun berjumlah 13 orang, >5 tahun berjumlah 7 orang dengan persentase 14%.

5. Karakteristik Pendapatan Perbulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, gambaran tentang lama bekerja dari responden dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Pendapatan Perbulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	19	38.0	38.0	38.0
	Rp 4.000.000 - Rp 6.000.000	24	48.0	48.0	86.0
	Rp 7.000.000 - Rp 10.000.000	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 menjelaskan bahwa responden yang pendapatan perbulan Rp.1.000.000-Rp.3.000.000 berjumlah 19 orang dengan persentase 38%, Rp.4.000.000-Rp.6.000.000 berjumlah 24 orang dengan persentase 48%, Rp.7.000.000-Rp.10.000.000 berjumlah 7 orang dengan persentase 14%. Tidak ada responden yang pendapatan perbulan < Rp.1.000.000 dan > Rp. 10.000.000.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Berdasarkan dari hasil penelitian, gambaran tentang lama bekerja dari responden dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	50	100.0	100.0	100.0

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 menjelaskan bahwa responden yang berjumlah 50 orang semuanya berasal dari agama islam dengan persentase 100%. Tidak ada responden dari agama Kristen, Konghucu, Hindu dan Budha.

4.3 Tanggapan Responden

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pendidikan (X1)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pendidikan terdiri 3 *item* pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat dari tabel ini :

Tabel 4.7
Tanggapan responden terhadap variabel pendidikan

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
P1	Menurut anda pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan karyawan bank syariah.	30	15	4	1	3,48	3,37
	Pendidikan yang bukan berlatar belakang ekonomi syariah membuat anda kurang memahami bank syariah.	20	27	2	1	3,32	

Tabel 4.7 Lanjutan

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Rata- rata	Rata-rata Gabungan
P3	Pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga diperoleh pada pendidikan non formal.	20	25	5	0	3,30	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju bahwa pendidikan menjadi pendorong bagi responden untuk mengetahui produk pembiayaan prinsip jual beli dan . *Item* Menurut anda pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan karyawan bank syariah, P1 ($M = 3,48$) ; *item* pendidikan yang bukan berlatar belakang ekonomi syariah membuat anda kurang memahami tentang bank syariah, P2 ($M = 3,32$); *item* pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga diperoleh pada pendidikan non formal, P3 ($M = 3,30$). Rata-rata dari variabel pendidikan setelah dibagi dengan keseluruhan rata-rata setiap pernyataan soal item adalah ($M = 3,37$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh memiliki pendidikan.

4.3.2 **Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengalaman/
Pelatihan (X2)**

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pengalaman/
pelatihan terdiri 4 *item* pertanyaan. Adapun hasil tanggapan
responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat dari
tabel ini :

Tabel 4.8
Tanggapan responden terhadap variabel
pengalaman/pelatihan

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
H1	Pengalaman/ Pelatihan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.	27	20	2	1	3,46	3,41
H2	Pelatihan yang diberikan pihak bank syariah dapat memperluas pengetahuan anda terhadap bank syariah.	28	21	1	0	3,54	
H3	Mengikuti pelatihan tentang bank syariah sebelum menjadi karyawan bank syariah.	21	27	2	0	3,38	
H4	Mendapatkan pelatihan minimal satu kali setahun dari bank syariah.	20	24	6	0	3,28	

Sumber : Data Primer (diolah) 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju bahwa pengalaman/pelatihan menjadi pendorong bagi responden untuk mengetahui produk penbiayaan prinsip jual beli. *Item* pengalaman/pelatihan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, H1 ($M = 3,46$); *item* pelatihan yang diberikan pihak bank syariah dapat memperluas pengetahuan anda terhadap bank syariah, H2 ($M = 3,54$); *item* mengikuti pelatihan tentang bank syariah sebelum menjadi karyawan bank syariah, H3 ($M = 3,38$); *item* mendapatkan pelatihan minimal satu kali setahun dari bank syariah, H4 ($M = 3,28$). Rata-rata dari variabel pengalaman/pelatihan setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata setiap pernyataan soal item adalah ($M = 3,41$).

4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Lingkungan (X3)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel lingkungan terdiri 3 *item* pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat dari tabel ini :

Tabel 4.9
Tanggapan responden terhadap variabel lingkungan

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
L1	Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan terhadap	18	28	3	1	3,26	3,27

Tabel 4.9 Lanjutan

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
L2	Lingkungan yang tidak mendukung akan menghalangi seseorang memiliki pengetahuan yang rendah.	18	26	6	0	3,24	
L3	Menurut anda lingkungan tempat anda sangat baik	18	30	2	0	3,32	

Sumber : Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa lingkungan menjadi pendorong bagi responden untuk mengetahui produk penbiayaan prinsip jual beli. *Item* lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan terhadap karyawan karena adanya interaksi timbal balik, L1 ($M = 3,26$); *item* lingkungan yang tidak mendukung akan menghalangi seseorang memiliki pengetahuan yang rendah, L2 ($M = 3,24$); *item* menurut anda lingkungan tempat anda bekerja sangat baik, L3 ($M = 3,32$). Rata-rata dari variabel lingkungan setelah dibagi dengan keseluruhan rata-rata setiap pernyataan soal *item* adalah ($M = 3,27$).

4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Usia (X4)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel usia terdiri 2 *item* pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat dari tabel ini :

Tabel 4.10
Tanggapan responden terhadap variabel usia

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Rata-rata	Rata-rata Gabungan
U1	Bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin bertambah.	25	19	6	0	3,38	3,14
U2	Usia paruh baya akan lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca mengenai bank syariah.	16	14	19	1	2,90	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju bahwa usia menjadi pendorong bagi responden untuk mengetahui produk penbiayaan prinsip jual beli. *Item* bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin bertambah, U1 (M = 3,38); *item* usia paruh baya akan lebih banyak menggunakan

waktu untuk membaca mengenai bank syariah, U2 ($M = 2,90$). Rata-rata dari variabel usia setelah dibagikan dengan keseluruhan rata-rata setiap pernyataan soal *item* adalah ($M = 3,14$) .

4.3.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel pembiayaan prinsip jual beli terdiri 7 *item* pertanyaan. Adapun hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pertanyaan dapat dilihat dari tabel ini :

Tabel 4.11
Tanggapan responden terhadap variabel pembiayaan prinsip jual beli

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Rata- rata	Rata-rata Gabungan
J1	Menurut anda <i>Murabahah, Salam</i> dan <i>Istishna'</i> merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli.	25	22	3	0	3,44	3,37
J2	Menurut anda <i>murabahah</i> merupakan transaksi jual-beli yang terjadi di dalam bank syariah dengan menyebutkan jumlah keuntungannya.	31	17	2		3,58	

Tabel 4.11 Lanjutan

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Rata- rata	Rata-rata Gabungan
J3	<i>Murabahah</i> dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.	25	17	7	1	3,32	
J4	<i>Salam</i> merupakan transaksi jual-beli tetapi barang yang diperjualbelikan belum ada, namun barangnya akan diserahkan secara tangguh dan pembayaran dilakukan secara tunai.	23	25	2	0	3,42	
J5	<i>Salam Paralel</i> berarti melaksanakan dua transaksi salam antara bank dan nasabah, dan antara bank dan pemasok (supplier) atau pihak tiga lainnya secara simultan.	19	28	3	0	3,32	
J6	<i>Istishna'</i> merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang.	20	28	2	0	3,36	

Tabel 4.11 Lanjutan

No	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Rata- rata	Rata-rata Gabungan
J7	<i>Istishna'</i> dipergunakan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.	17	26	6	1	3,18	

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju terhadap pembiayaan prinsip jual beli. *Item* menurut anda *Murabahah*, *Salam* dan *Istishna'* merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli, J1 ($M = 3,44$); *item* menurut anda *murabahah* merupakan transaksi jual-beli yang terjadi di dalam bank syariah dengan menyebutkan jumlah keuntungannya, J2 ($M = 3,58$); *item murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan, J3 ($M = 3,32$); *item salam* merupakan transaksi jual-beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada, namun barangnya akan diserahkan secara tangguh dan pembayaran dilakukan secara tunai, J4 ($M = 3,42$); *item salam paralel* berarti melaksanakan dua transaksi *salam* antara bank dan nasabah, dan antara bank dan pemasok (*supplier*) atau pihak tiga lainnya secara simultan, J5 ($M = 3,32$); *item istishna'* merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang, J6 ($M = 3,36$); *item istishna'* dipergunakan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi, J7 ($M = 3,18$). Rata-rata dari variabel pembiayaan prinsip jual beli setelah dibagikan dengan

keseluruhan rata-rata setiap pernyataan soal item adalah ($M = 3,37$).

4.4 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

4.4.1 Uji Validitas Instrumen

Sebelum melakukan penelitian eksperimen, peneliti melakukan *pilot-test* terlebih dahulu kepada 30 mahasiswa perbankan syariah. *Pilot-test* bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner dan pertanyaan yang akan diberikan tidak menimbulkan bias.

Tujuan uji validitas instrumen sebagai jaminan bahwa instrumen yang digunakan telah sesuai dengan konsep penelitian untuk mengukur setiap variabel. Sebaiknya setiap butir pertanyaan dilakukan uji validitas. Validitas tiap butir pernyataan dalam kuisisioner penelitian diketahui dengan membandingkan koefisien korelasi (r hitung) setiap pernyataan terhadap r tabel atau nilai kritis. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r table dimana $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%, jika $r_{table} < r_{hitung}$ maka valid.

Untuk mengetahui soal valid dan tidak valid dapat diketahuidari nilai r hitung dibandingkan dengan tabel r *Product Moment* untuk df (Derajat Kebebasan) $= n - 2 = 50 - 2 = 48$ untuk α sebesar 5% atau signifikansi 0,05 adalah 0,2787 . Jika $r_{hitung} > r$

tabel maka soal tersebut valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pendidikan (X1)	Menurut Anda Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan karyawan bank syariah.	0,810	0,2787	Valid
	Pendidikan yang bukan berlatar belakang ekonomi syariah membuat anda kurang memahami tentang bank syariah.	0,755	0,2787	Valid
	Pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga diperoleh pada pendidikan non formal.	0,841	0,2787	Valid

Tabel 4.12 Lanjutan

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengalaman/ pelatihan (X2)	Pengalaman/ Pelatihan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.	0,692	0, 2787	Valid
	Pelatihan yang diberikan pihak bank syariah dapat memperluas pengetahuan anda terhadap bank syariah.	0,638	0, 2787	Valid
	Mengikuti pelatihan tentang bank syariah sebelum menjadi karyawan bank syariah.	0,797	0, 2787	Valid
	Mendapatkan pelatihan minimal satu kali setahun dari bank syariah.	0,765	0, 2787	Valid
Lingkungan (X3)	Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan terhadap karyawan karena adanya interaksi timbal balik.	0,814	0, 2787	Valid

Tabel 4.12 Lanjutan

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Lingkungan (X3)	Lingkungan yang tidak mendukung akan menghalangi seseorang memiliki pengetahuan yang rendah.	0,840	0, 2787	Valid
	Menurut anda lingkungan tempat anda bekerja sangat baik.	0,851	0, 2787	Valid
Usia (X4)	Bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin bertambah.	0,762	0, 2787	Valid
	Usia paruh baya akan lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca mengenai bank syariah.	0,861	0, 2787	Valid

Tabel 4.12 Lanjutan

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y1)	Menurut anda <i>Murabahah, Salam</i> dan <i>Istishna'</i> merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli.	0,658	0,2787	Valid
	Menurut anda <i>murabahah</i> merupakan transaksi jual-beli yang terjadi di dalam bank syariah dengan menyebutkan jumlah keuntungannya.	0,673	0,2787	Valid
	<i>Murabahah</i> dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.	0,761	0,2787	Valid
	<i>Salam</i> merupakan transaksi jual-beli dimana barang yang diperjualbelikan belum			

Tabel 4.12 Lanjutan

Variabel	Pernyataan / Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y)	ada, namun barangnya akan diserahkan secara tangguh dan pembayaran dilakukan secara tunai.	0,696	0, 2787	Valid
	<i>Salam paralel</i> berarti melaksanakan dua transaksi <i>salam</i> antara bank dan nasabah, dan antara bank dan pemasok (<i>supplier</i>) atau pihak tiga lainnya secara simultan.	0,683	0, 2787	Valid
	<i>Istishna'</i> merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang.	0,721	0, 2787	Valid

Tabel 4.12 Lanjutan

Variabel	Pernyataan/ Item	Pearson Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y)	<i>Istishna'</i> dipergunaka n pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.	0,569	0, 2787	Valid

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabel merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variebel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Berikutnya hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dilakukan terhadap variabel pendidikan (X₁), pengalaman/pelatihan (X₂), lingkungan (X₃), usia (X₄), pembiayaan prinsip jual beli (Y).

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendidikan (X1)	3	0,827	Reliabel
Pengalaman/ pelatihan (X2)	4	0,787	Reliabel
Lingkungan (X3)	3	0,839	Reliabel
Usia (X4)	2	0,840	Reliabel
Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y)	7	0,767	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Tabel 4.13 hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa variabel pendidikan (X₁), pengalaman/pelatihan (X₂),

lingkungan (X_3), usia (X_4), pembiayaan prinsip jual beli (Y) mempunyai *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliable sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalitas model regresi. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan analisa One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika $\text{Sign.} > 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).
- b. Jika $\text{Sign.} < 0,05$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).

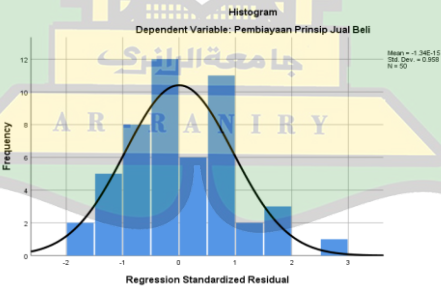
Tabel 4.14
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual		
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.43069952
Most Extreme Differences	Absolute	0.122
	Positive	0.122
	Negative	-0.063
Test Statistic		0.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

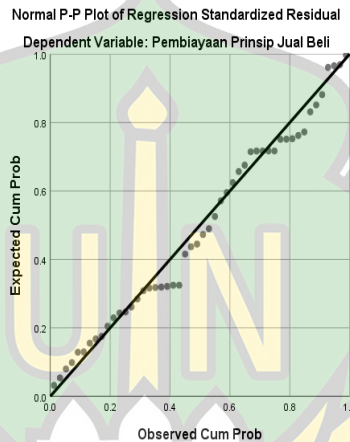
- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
- Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov-smirnov menunjukkan Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,59 dan nilai tersebut sign. Karena nilai kolmogrov-smirnov harus lebih besar dari $\alpha = 0,05$, dengan demikian data setiap variabel berdistribusikan normal dan dapat digunakan untuk analisis regresi linier berganda.



Gambar 4.1
Histogram

Dari Gambar 4.1 grafik histogram diatas menunjukkan bahwa hasil data membentuk sebuah grafik atau pola distribusi seperti gunung dan normal, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4.2
Normalitas

Gambar 4.2 grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.5.2 Uji Multikolonieritas

Ghozali (2011) mengatakan tujuan uji multikolonieritas yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas jika variabel bebas berkorelasi maka variabel-variabel ini tidak *ortogonal*. Variabel *ortogonal* adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas = 0.

Salah satu metode untuk menguji ada atau tidak adanya gejala multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

- a. Mempunyai nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF > 0,10, maka ada gejala multikolinearitas.
- b. Mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 0,10, maka tidak ada gejala multikolinearitas.

Tabel 4.15
Uji Multikonegaritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.436	3.318		2.844	0.007		
	X ₁	0.296	0.248	0.160	1.193	0.239	0.803	1.245
	X ₂	0.177	0.230	0.105	0.771	0.445	0.786	1.272
	X ₃	0.895	0.265	0.464	3.375	0.002	0.767	1.304
	X ₄	-0.001	0.316	0.000	-0.002	0.999	0.784	1.275

a. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli
Sumber: Data primer (diolah), 2019

Tabel 4.16 terlihat bahwa dari hasil uji VIF dapat diketahui masing-masing variabel independen memiliki VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1, (1,245 < 10) dan (0,803 > 0,1). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat hubungan

multikolinearitas antar variabel independen dengan variabel dependen.

4.5.1 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji kefisien korelasi Rank Spearmen, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Heteroskedastisitas

			Correlations				Unstandar dized Residual
			X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	
Spearmen's rho	X ₁	Correlation Coefficient	1.000	.360*	.452**	0.129	0.132
		Sig. (2-tailed)		0.010	0.001	0.372	0.360
		N	50	50	50	50	50
	X ₂	Correlation Coefficient	.360*	1.000	.359*	.301*	0.052
		Sig. (2-tailed)	0.010		0.011	0.034	0.720
		N	50	50	50	50	50
	X ₃	Correlation Coefficient	.452**	.359*	1.000	.444**	0.099
		Sig. (2-tailed)	0.001	0.011		0.001	0.492
		N	50	50	50	50	50
	X ₄	Correlation Coefficient	0.129	.301*	.444**	1.000	-0.027

Tabel 4.16 Lanjutan

			X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Unstandar dized Residual
		Sig. (2- tailed)	0.372	0.034	0.001		0.854
		N	50	50	50	50	50
	Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	0.132	0.052	0.099	-0.027	1.000
		Sig. (2- tailed)	0.360	0.720	0.492	0.854	
		N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.16 menunjukkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas dari pendidikan adalah 0,360, hasil uji heteroskedastisitas dari pengalaman/pelatihan adalah 0,720, hasil uji heteroskedastisitas dari lingkungan adalah 0,492, dan hasil uji heteroskedastisitas dari usia adalah 0,854. Masing-masing nilai heteroskedastisitas lebih besar dari 0,05 maka model ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5.3 Regresi Linier Berganda

Menurut Kurniawan (2009) regresi berganda adalah sebagai pengaruh lebih dari dua variabel, di mana dari dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen digunakan untuk membangun persamaan dengan menggunakan persamaan tersebut untuk membuat perkiraan. Perhitungan statistik dalam regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Windows versi

25.0. hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficientsa

Model		Unstanda rdized Coefficie nts		Standardi zed Coefficie nts	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.436	3.318		2.844	0.007
	X ₁	0.296	0.248	0.160	1.193	0.239
	X ₂	0.177	0.230	0.105	0.771	0.445
	X ₃	0.895	0.265	0.464	3.375	0.002
	X ₄	-0.001	0.316	0.000	-0.002	0.999

a. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli
Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Tabel 4.17 hasil analisis regresi linear berganda di atas dapat diketahui koefisien untuk variabel pendidikan (X₁) sebesar 0,296 , variabel pengalaman/pelatihan (X₂) sebesar 0,177, variabel lingkungan (X₃) sebesar 0,895 dan variabel usia (X₄) sebesar -0,001 dengan konstanta sebesar 9,463, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 9,463 + 0,296 X_1 + 0,177 X_2 + 0,895 X_3 + (-0,001) X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa:

- a. Koefisien regresi $b_1 = 0,296$

Artinya apabila variabel pendidikan (X₁) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain (X₂ , X₃, dan X₄) tetap,

maka pembiayaan prinsip bagi hasil meningkat sebesar 0,296.

- b. Koefisien regresi $b_2 = 0,177$

Artinya apabila variabel pengalaman/pelatihan (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain (X_1 , X_3 , dan X_4) tetap, maka pembiayaan prinsip bagi hasil meningkat sebesar 0,177.

- c. Koefisien regresi $b_3 = 0,895$

Artinya apabila variabel lingkungan (X_3) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain (X_1 , X_2 , dan X_4) tetap, maka pembiayaan prinsip bagi hasil meningkat sebesar 0,895.

- d. Koefisien regresi $b_4 = -0,001$

Artinya apabila variabel usia (X_4) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain (X_1 , X_2 , dan X_3) tetap, maka pembiayaan prinsip bagi hasil meningkat sebesar -0,001.

4.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan, usia dan pembiayaan prinsip bagi hasil secara bersama-sama:

Tabel 4.18
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.273	4	38.568	5.995	.001 ^b
	Residual	289.507	45	6.433		
	Total	443.780	49			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli
b. Predictors: (Constant), Usia, Pendidikan, Pengalaman/pelatihan, Lingkungan
Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan Table 4.18 hasil output uji simultan di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 5,995 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5% dan $df_1=4$ $df_2= 45$ di dapat F tabel sebesar 2,56. Karena nilai F hitung ($5,995 > F$ tabel (2,56) maka disimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan dan usia memiliki pengaruh simultan terhadap pembiayaan prinsip jual beli. Artinya hipotesis 5 diterima.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan dan usia) secara individual dalam menerangka variabel dependen (pembiayaan prinsip jual beli). Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.19 :

Tabel 4.19
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.436	3.318		2.844	0.007
	X ₁	0.296	0.248	0.160	1.193	0.239
	X ₂	0.177	0.230	0.105	0.771	0.445
	X ₃	0.895	0.265	0.464	3.375	0.002
	X ₄	-0.001	0.316	0.000	-0.002	0.999

a. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli
Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Berdasarkan hasil uji t maka dapat dilakukan pembuktian sebagai berikut :

1) Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan prinsip jual beli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,239. Oleh karena itu, probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai $0,239 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak karena pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan prinsip jual beli.

2) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pengalaman/pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan prinsip jual beli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,445. Oleh karena itu, probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai $0,445 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak karena pengalaman/pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan prinsip jual beli.

3) Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah lingkungan berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan prinsip jual beli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,002. Oleh karena itu, probabilitas signifikansi $< 0,05$ atau nilai $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima karena lingkungan berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan prinsip jual beli.

4) Pengujian Hipotesis 4

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah usia tidak berpengaruh signifikan terhadap produk pembiayaan prinsip jual beli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,999. Oleh karena itu, probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai

0,999 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak karena karena tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan prinsip jual beli.

3. Uji Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan dengan program SPSS versi 25.0 maka hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	0.348	0.290	2.536	1.682
a. Predictors: (Constant), Usia, Pendidikan, Pengalaman/ pelatihan, Lingkungan					
b. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli					

Sumber: Data Primer (diolah), 2019

Untuk mengetahui besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,290 yang menunjukkan bahwa antara pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan dan usia terhadap pembiayaan prinsip jual beli sebesar

2,9%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

4.6 Pembahasan

Adapun langkah yang harus ditempuh PT. Bank Aceh Cabang Banda Aceh dalam meningkatkan pengetahuan karyawan salah satunya tentang produk pembiayaan. Keberhasilan suatu bank syariah sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan dan kemampuan suatu bank. Dari penelitian ini yang dilakukan pada pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan (studi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh) mengenai pengaruh pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan, usia terhadap produk pembiayaan prinsip jual beli. Maka dibuatlah pembahasan sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Pendidikan terhadap Pembiayaan Prinsip Jual Beli

Dari hasil penelitian menunjukkan ini diperoleh pengaruh pendidikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli sebesar 0,296. Artinya jika pendidikan mengalami kenaikan, maka pengetahuan terhadap produk pembiayaan jual beli akan meningkat satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli karena nilai pengaruhnya sangat kecil.

Hasil perhitungan uji t menunjukkan variabel pendidikan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,239. Oleh karena itu, probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai $0,239 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak karena pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan prinsip jual beli.

Peneliti menganalisis pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli dikarenakan dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir banyak lulusan S1 sebesar 58%. Namun, status latar belakang pendidikan terakhir saat perekrutan tidak terlalu diperhatikan sehingga karyawan kurang memahami tentang bank syariah. Hasil penelitian ini didukung dari penelitian Wulansih (2014) bahwa pendidikan tidak pengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan.

4.6.2 Pengaruh Pengalaman/pelatihan terhadap Pembiayaan Prinsip Jual Beli

Dari hasil penelitian menunjukkan ini diperoleh pengaruh pengalaman/pelatihan terhadap pembiayaan prinsip jual beli sebesar 0,177. Artinya jika pengalaman/pelatihan mengalami kenaikan, maka pengetahuan terhadap produk pembiayaan jual beli akan meningkat satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengalaman/pelatihan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli karena nilai pengaruhnya sangat kecil.

Hasil perhitungan uji t menunjukkan variabel pendidikan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,445. Oleh karena itu, probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai $0,445 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak karena pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan prinsip jual beli.

Peneliti menganalisis pengalaman/pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli. Pengalaman/pelatihan telah diberikan oleh pihak Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, namun karyawan masih kurang memahami. Kemungkinan responden menjawab kuesioner dengan tidak teliti. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Wahyuningsih (2012) menyatakan pengalaman/pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap keahlian auditor.

4.6.3 Pengaruh Lingkungan terhadap Pembiayaan Prinsip Jual Beli

Dari hasil penelitian menunjukkan ini diperoleh pengaruh lingkungan terhadap pembiayaan prinsip jual beli sebesar 0,895. Artinya jika lingkungan mengalami kenaikan, maka pengetahuan terhadap produk pembiayaan jual beli akan meningkat satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli karena nilai pengaruhnya besar.

Hasil perhitungan uji t menunjukkan variabel pendidikan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,002. Oleh karena itu, probabilitas signifikansi $< 0,05$ atau nilai $0,002 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima karena lingkungan berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan prinsip jual beli.

Peneliti menganalisis variabel lingkungan memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli. Lingkungan kerja di Bank Aceh Syariah sangat mendukung karyawan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bank syariah termasuk produk pembiayaan prinsip jual beli. Lingkungan kerja yang menyenangkan membuat karyawan akan bekerja lebih bergairah dan semangat untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dalam penelitian Prakoso (2014) lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

4.6.4 Pengaruh Usia terhadap Pembiayaan Prinsip Jual Beli

Dari hasil penelitian menunjukkan ini diperoleh pengaruh usia terhadap pembiayaan prinsip jual beli sebesar -0,001. Artinya jika usia mengalami kenaikan, maka pengetahuan terhadap produk pembiayaan jual beli akan meningkat satuan dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa usia tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli karena nilai pengaruhnya sangat kecil.

Hasil perhitungan uji t menunjukkan variabel pendidikan diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,445. Oleh karena itu, probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai $0,445 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak karena usia tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan prinsip jual beli.

Peneliti menganalisis variabel usia tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli. Dari hasil penelitian rata-rata karyawan berusia 26 – 35 tahun mencapai 48%, namun koefisien regresi terhadap usia (X_4) menghasilkan negatif - 0,001 artinya semakin bertambah usia bukan semakin meningkat pengetahuan tetapi semakin menurun. Dimana usia paruh baya (40-60 tahun) sudah mulai kurang untuk mencari tahu tentang bank syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Aprilyanti (2017) bahwa usia tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

4.6.5 Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bank Syariah Terhadap Produk Pembiayaan

Berdasarkan hasil perhitungan uji F (simultan) dalam penelitian ini menunjukkan nilai F hitung sebesar 5,995 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi 5% dan $df_1=4$ $df_2= 45$ di dapat F tabel sebesar 2,56. Karena nilai F hitung ($5,995 > F$ tabel (2,56) maka disimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu pendidikan, pengalaman/pelatihan,

lingkungan dan usia memiliki pengaruh simultan terhadap pembiayaan prinsip jual beli. Artinya hipotesis 5 diterima.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan (studi pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh) dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: secara parsial pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli, artinya H_1 ditolak (probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai $0,239 > 0,05$). Pengalaman/pelatihan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli, artinya H_2 ditolak (probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai $0,445 > 0,05$). Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli, artinya H_3 diterima (probabilitas signifikansi $< 0,05$ atau nilai $0,002 < 0,05$). Usia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan prinsip jual beli artinya H_4 ditolak (probabilitas signifikansi $> 0,05$ atau nilai $0,445 > 0,05$). Secara simultan nilai F hitung ($5,995$) $> F$ tabel ($2,56$) maka disimpulkan bahwa keempat variabel independen yaitu pendidikan, pengalaman/pelatihan, lingkungan dan usia memiliki pengaruh simultan terhadap pembiayaan prinsip jual beli. Artinya hipotesis 5 diterima

5.2 Saran

1. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan pihak manajemen PT. Bank Aceh Syariah Cabang Banda Aceh guna meningkatkan pengetahuan karyawan terkait produk bank syariah salah satunya produk pembiayaan. Untuk menghadapi nasabah sangat diperlukan pengetahuan karyawan untuk mengatasi masalah yang dialami nasabah terkait produk yang digunakan.
2. Bagi Akademis dapat digunakan untuk menambah sumbangsih dalam pemikiran perbankan syariah sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam kajian yang berkaitan dengan penelitian ini serta menambah kepustakaan di bidang perbankan syariah khususnya tentang analisis pengetahuan karyawan bank syariah serta dapat dijadikan bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dan referensi dalam penelitian sejenis dengan menambah variabel lain pengetahuan produk pendanaan dan produk jasa. Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, terutama pada bahasan penelitian analisis pengetahuan karyawan bank syariah terhadap produk pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya.

Alwi, H. (2011). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Anshori, Muslich dan Iswati. (2009). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya Airlangga University Press.

Antonio, M.S. (2001). *Bank Syariah (dari Teori Ke Praktik)*. Jakarta: Gema Insani.

Aprilyanti, Selvia. (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*. Vol I (2): 68-72

Arifin, Z. (2006). *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.

Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ascarya. (2008). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asnaini. (2008). Pengembangan Mutu SDM Perbankan Syariah: Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol II (1):35-49.

- Budiman dan Riyanto. (2013). *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian*. Jakarta: Salemba Medika.
- Dhiba, F. (2017). *Pengetahuan Produk dan Akad Syariah Pada Karyawan Bank BCA Syariah Pusat*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- FEUI, T. (2010). *Indonesia Economic Outlook*. Jakarta: Grasindo.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Harnanto, E. (2011). *Kompetensi SDM Bank DKI Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Kerja*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Hayat, Bahrul, dkk. (2004). *Manual Item and Test Analysis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan, Balitbang Depdiknas.
- Istijanto. (2008). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Karim, A. A. (2014). *Bank Islam (Analisis Fiqh dan Keuangan) Edisi ke-V*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir dan Jakfar. (2013). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Kosasih, N , Budiani, Sri. (2007). *Pengaruh Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus Departemen Front Office Surabaya Plaza Hotel*.
- Kusumawati, Inong. (2010). *Tingkat Pengetahuan Anak tentang Perawatan Gigi pada Siswa Kelas IV dan V di SD Negeri 1 Krakal Kebumen*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syari'ah: Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana.
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Masriyanda. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Dan Pemahaman Tentang Produk Pembiayaan Syariah Pada Karyawan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal*. Vol 6 (1): 12-18.
- Moleong, L.J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Muallim dan Kharisma. (2014). *Tafsir Ayat-Ayat Ilmu Pengetahuan*. Makalah. Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pandanwangi, Florencia. (2007). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Usia dan Pengalaman Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Prakoso dan Endang (2014). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. AXA Financial Indonesia Cabang Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol IV (2) :1-10.
- Rahmawaty, A. (2014). Pengaruh Persepsi tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk di BNI Syariah Semarang. *Jurnal ADDIN* . Vol 8 (1):1-28.
- Saydam, Gouzali. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Human Resource) Suatu Pendekatan Mikro*. Jakarta : Djambatan.
- Soedarjadi. (2009). *Hak dan Kewajiban Pekerja Pengusaha*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardjono. (2003). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Jakarta: UPP AMP YKPN Ikut Mencerdaskan Bangsa.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Tanjung, Heri. (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing.
- Tho'in, Muhammad. (2016). Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol 2 (3): 158-171.
- Wahyuningsih, Sri. (2012). *Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Kemampuan dan Pelatihan Terhadap Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing*. Skripsi. Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wasilah, N. S. (2008). *Akutansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba.
- Wijayanti, Martina P.. (2010). *Analisis Hubungan Auditor-Klien: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching di Indonesia*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Wulansih, Hesti. (2014). *Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja*

Karyawan Pada Perusahaan Furniture CV. Mugiharjo Kragilan Boyolali. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

www.aceh.tribunnews.com

www.bankaceh.co.id/

www.ojk.go.id



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Berilah tanda (√) pada kotak yang sesuai dengan pilihan anda.

Bagian I : Karakteristik Responden

Nama :(boleh dikosongkan)

Jabatan :(boleh dikosongkan)

- 1) Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
- 2) Umur : ☐ < 17 tahun ☐ 36 – 45 tahun
☐ 18 – 25 tahun ☐ 26 – 35 tahun
☐ > 45 tahun
- 3) Pendidikan Terakhir: ☐ SMA/MA ☐ Diploma/ D3
☐ Sarjana/ S1 ☐ Magister/ S2
☐ S3
- 4) Lama Bekerja : ☐ < 1 tahun ☐ 1 – 2 tahun
☐ 2 – 3 tahun ☐ 3 – 4 tahun
☐ > 5 tahun
- 5) Pendapatan perbulan : ☐ < Rp. 1.000.000
☐ Rp. 1.000.000,. – Rp. 3.000.000,.
☐ Rp. 4.000.000,. – Rp. 6.000.000,.
☐ Rp. 7.000.000,. – Rp. 10.000.000,.
☐ > Rp. 10.000.000,.
- 6) Agama : ☐ Islam ☐ Hindu
☐ Kristen ☐ Budha
☐ Konghcu

Bagian II : Tanggapan Responden

Pertanyaan pada bagian II yaitu pernyataan yang berkaitan dengan pengaruh produk tabungan seulanga dan kepercayaan

terhadap minat menabung pasca konversi yang anda rasakan. Oleh karena itu, dimohon untuk Saudara (i) untuk memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Keterangan untuk skala dalam kuesioner, yaitu:

- 1. Sangat Setuju (SS) skor = 4
- 2. Setuju (S) skor = 3
- 3. Kurang setuju (KS) skor = 2
- 4. Tidak Setuju (TS) skor = 1

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
Pendidikan (X1)					
1	Menurut Anda Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan karyawan bank syariah.				
2	Pendidikan yang bukan berlatar belakang ekonomi syariah membuat anda kurang memahami tentang bank syariah.				
3	Pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga diperoleh pada pendidikan non formal.				
Pengalaman/ Pelatihan (X2)					
4	Pengalaman/ Pelatihan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.				
5	Pelatihan yang diberikan pihak bank syariah dapat memperluas pengetahuan anda terhadap bank syariah.				
6	Mengikuti pelatihan tentang bank syariah sebelum menjadi karyawan bank syariah.				

7	Mendapatkan pelatihan minimal satu kali setahun dari bank syariah.				
Lingkungan (X3)					
8	Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan terhadap karyawan karena adanya interaksi timbal balik.				
9	Lingkungan yang tidak mendukung akan menghalangi seseorang memiliki pengetahuan yang baik.				
10	Menurut anda lingkungan tempat anda bekerja sangat baik.				
Usia (X4)					
11	Bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin bertambah.				
12	Usia paruh baya akan lebih banyak menggunakan waktu untuk membaca mengenai bank syariah.				
Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y1)					
13	Menurut anda <i>Murabahah, Salam</i> dan <i>Istishna'</i> merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli.				
14	Menurut anda <i>murabahah</i> merupakan transaksi jual-beli yang terjadi di dalam bank syariah dengan menyebutkan jumlah keuntungannya.				

15	<i>Murabahah</i> dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.				
16	<i>Salam</i> merupakan transaksi jual-beli dimana barang yang diperjualbelikan belum ada, namun barangnya akan diserahkan secara tangguh dan pembayaran dilakukan secara tunai.				
17	<i>Salam paralel</i> berarti melaksanakan dua transaksi <i>salam</i> antara bank dan nasabah, dan antara bank dan pemasok (<i>supplier</i>) atau pihak tiga lainnya secara simultan.				
18	<i>Istishna'</i> merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang.				
19	<i>Istishna'</i> dipergunakan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.				

Terimakasih atas partisipasi dari saudara (i) dalam pengisian kuesionernya diatas. Seluruh data dan jawaban anda akan dipergunakan dengan penuh tanggung jawab.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

Lampiran 2. Karakteristik Responden

1. Karakteristik

No	Karakteristik Responden					
	1	2	3	4	5	6
1	1	2	5	2	2	1
2	2	2	5	2	2	1
3	1	4	1	3	2	1
4	2	3	5	4	3	1
5	1	3	5	2	3	1
6	1	2	1	2	2	1
7	1	2	1	4	2	1
8	2	3	5	3	3	1
9	2	2	5	3	3	1
10	2	4	1	3	3	1
11	1	4	1	5	3	1
12	1	2	5	5	2	1
13	2	2	5	2	2	1
14	1	2	5	3	2	1
15	2	3	1	3	4	1
16	1	3	1	2	4	1
17	1	3	4	4	3	1
18	2	3	4	4	3	1
19	2	2	1	5	3	1
20	1	2	4	5	2	1
21	1	2	1	3	3	1
22	1	3	4	2	3	1
23	2	4	4	2	2	1
24	2	3	4	4	2	1
25	1	2	1	2	3	1
26	1	2	4	1	3	1
27	1	2	4	1	3	1

No	Karakteristik Responden					
	1	2	3	4	5	6
28	2	3	1	4	4	1
29	2	4	4	3	2	1
30	1	3	4	4	2	1
31	1	3	1	4	4	1
32	1	3	2	5	4	1
33	1	3	2	5	3	1
34	1	2	1	4	3	1
35	2	4	1	3	2	1
36	2	2	1	5	2	1
37	1	3	1	2	2	1
38	1	3	1	2	2	1
39	1	3	1	4	3	1
40	2	3	1	3	3	1
41	2	3	1	3	3	1
42	2	4	1	3	4	1
43	1	3	1	4	4	1
44	1	2	1	4	3	1
45	1	2	1	2	3	1
46	1	3	1	2	3	1
47	1	3	1	3	2	1
48	1	3	1	3	2	1
49	1	3	1	4	3	1
50	1	2	1	2	3	1

2. Tanggapan Responden

No	Pendidikan (X ₁)			Pengalaman/pelatihan (X ₂)		
	1	2	3	1	2	3
1	4	4	3	4	4	3
2	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4
4	4	3	2	4	3	3
5	4	3	3	4	3	3
6	3	3	3	3	4	3
7	4	4	4	4	3	4
8	1	4	3	1	4	4
9	3	3	3	3	3	3
10	3	3	3	4	3	4
11	3	4	3	3	3	3
12	4	3	3	2	3	3
13	3	4	4	4	4	4
14	4	3	3	4	4	4
15	4	3	4	4	4	3
16	4	3	3	4	4	2
17	4	4	3	4	4	4
18	4	4	4	3	4	3
19	4	3	3	4	4	4
20	3	3	3	3	3	3
21	3	3	3	4	3	3
22	3	3	3	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4
24	3	1	3	4	4	4
25	4	3	3	4	4	3
26	4	4	4	4	4	4
27	3	3	4	3	4	2
28	4	3	4	4	4	4
29	4	3	3	3	3	3

No	Pendidikan (X_1)			Pengalaman/pelatihan (X_2)		
	1	2	3	1	2	3
30	4	4	4	3	3	4
31	4	4	4	3	3	3
32	3	3	3	3	3	3
33	3	3	3	4	4	4
34	4	4	4	3	3	4
35	2	2	2	3	3	3
36	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	3	3	3
38	2	2	2	3	3	3
39	4	3	4	2	4	3
40	3	3	3	4	4	4
41	4	3	3	3	3	3
42	4	4	3	4	4	4
43	2	3	2	3	4	3
44	3	4	2	3	2	3
45	4	3	4	4	4	3
46	4	4	4	3	3	3
47	2	3	3	3	3	3
48	4	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3	3
50	4	3	4	4	4	3

No	Lingkungan (X_3)			Usia (X_4)	
	1	2	3	1	2
1	3	3	4	4	3
2	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	2

No	Lingkungan (X ₃)			Usia (X ₄)	
	1	2	3	1	2
4	3	3	3	4	2
5	4	4	3	4	3
6	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	4
8	1	4	3	2	2
9	3	3	3	3	1
10	3	3	4	4	4
11	3	3	3	3	3
12	3	3	3	2	4
13	3	4	4	4	4
14	3	3	3	4	4
15	3	3	3	3	3
16	3	2	3	3	2
17	4	4	3	3	2
18	4	4	4	3	4
19	2	3	3	3	3
20	3	3	3	3	3
21	3	3	3	3	3
22	4	4	3	4	2
23	4	4	4	4	4
24	3	3	4	4	3
25	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	2
28	4	3	3	4	4
29	3	4	4	4	4
30	3	3	4	3	4
31	4	4	4	2	2
32	3	3	3	3	3

No	Lingkungan (X_3)			Usia (X_4)	
33	3	3	3	3	2
34	4	4	4	4	2
35	4	4	4	4	2
36	3	3	3	4	4
37	3	3	3	4	4
38	4	2	3	4	2
39	4	4	4	4	2
40	4	3	3	4	2
41	2	2	2	3	2
42	3	3	3	2	2
43	3	4	3	2	2
44	3	2	3	4	2
45	2	2	2	2	2
46	3	3	3	3	3
47	3	2	3	4	4
48	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3
50	4	3	4	3	3

No	Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y_1)						
	1	2	3	4	5	6	7
1	3	4	4	4	3	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	2	3	3	3	3
5	4	4	2	4	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3
7	4	4	4	4	3	3	2

No	Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y ₁)						
	1	2	3	4	5	6	7
8	3	3	1	3	3	3	1
9	3	3	2	3	3	3	3
10	3	3	3	3	3	2	2
11	3	3	3	2	2	3	3
12	4	4	3	3	4	3	3
13	4	3	4	3	3	4	3
14	2	3	2	4	3	3	3
15	3	4	3	3	3	3	3
16	4	3	2	3	4	4	3
17	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4	4
19	3	3	3	3	3	3	3
20	3	4	3	4	4	3	3
21	3	3	3	3	3	3	3
22	3	3	3	3	4	3	4
23	4	4	4	4	4	4	3
24	3	4	3	4	4	4	3
25	3	3	3	3	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	3	3	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	2
29	4	4	4	3	3	4	2
30	3	4	3	3	3	4	4
31	4	4	4	4	4	3	3
32	3	4	4	4	4	4	4
33	3	4	4	3	3	3	4
34	4	4	4	4	3	3	3
35	3	4	4	4	3	3	3
36	3	4	3	3	2	3	3
37	4	3	3	3	3	3	3
38	4	4	4	4	4	3	3

No	Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y ₁)						
	1	2	3	4	5	6	7
39	4	4	4	4	3	3	3
40	4	3	2	2	3	3	4

No	Pembiayaan Prinsip Jual Beli (Y ₁)						
	1	2	3	4	5	6	7
41	2	4	2	3	3	2	2
42	4	4	4	3	3	4	4
43	3	2	3	3	2	3	4
44	3	3	4	3	3	4	2
45	4	4	4	3	3	3	4
46	2	2	4	4	4	3	3
47	4	4	4	4	4	4	4
48	4	4	4	4	4	4	4
49	3	3	3	3	3	3	3
50	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3. Persentase

1. Persentase Karakteristik Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	32	64.0	64.0	64.0
	Perempuan	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 - 25 tahun	19	38.0	38.0	38.0
	26 - 35 tahun	24	48.0	48.0	86.0
	36 - 45 tahun	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	29	58.0	58.0	58.0
	S2	2	4.0	4.0	62.0
	SMA	10	20.0	20.0	82.0
	D3	9	18.0	18.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1 tahun	2	4.0	4.0	4.0
	1 - 2 tahun	14	28.0	28.0	32.0
	2 - 3 tahun	14	28.0	28.0	60.0
	3 - 4 tahun	13	26.0	26.0	86.0
	> 5 tahun	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rp 1.000.000 - Rp 3.000.000	19	38.0	38.0	38.0
	Rp 3.000.000 - Rp 6.000.000	24	48.0	48.0	86.0
	Rp 6.000.000 - Rp 10.000.000	7	14.0	14.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	50	100.0	100.0	100.0

2. Persentase Karakteristik Responden

X1 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	4	8.0	8.0	10.0
	3	15	30.0	30.0	40.0
	4	30	60.0	60.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	2	4.0	4.0	6.0
	3	27	54.0	54.0	60.0
	4	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X1 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	10.0	10.0	10.0
	3	25	50.0	50.0	60.0
	4	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	2	4.0	4.0	6.0
	3	20	40.0	40.0	46.0
	4	27	54.0	54.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2.0	2.0	2.0
	3	21	42.0	42.0	44.0
	4	28	56.0	56.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	27	54.0	54.0	58.0
	4	21	42.0	42.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X2_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	12.0	12.0	12.0
	3	24	48.0	48.0	60.0
	4	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X3_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	3	6.0	6.0	8.0
	3	28	56.0	56.0	64.0
	4	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X3_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	12.0	12.0	12.0
	3	26	52.0	52.0	64.0
	4	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X3_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	30	60.0	60.0	64.0
	4	18	36.0	36.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X4_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	12.0	12.0	12.0
	3	19	38.0	38.0	50.0
	4	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

X4_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	19	38.0	38.0	40.0
	3	14	28.0	28.0	68.0
	4	16	32.0	32.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1_1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	6.0	6.0	6.0
	3	22	44.0	44.0	50.0
	4	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1_2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	17	34.0	34.0	38.0
	4	31	62.0	62.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1_3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	7	14.0	14.0	16.0
	3	17	34.0	34.0	50.0
	4	25	50.0	50.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1_4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	25	50.0	50.0	54.0
	4	23	46.0	46.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1_5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	6.0	6.0	6.0
	3	28	56.0	56.0	62.0
	4	19	38.0	38.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1_6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	4.0	4.0	4.0
	3	28	56.0	56.0	60.0
	4	20	40.0	40.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Y1_7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	2.0	2.0	2.0
	2	6	12.0	12.0	14.0
	3	26	52.0	52.0	66.0
	4	17	34.0	34.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

Lampiran 4. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Pendidikan

Correlations					
		X1_1	X1_2	X1_3	Pendidikan
X1_1	Pearson Correlation	1	.354*	.549**	.810**
	Sig. (2-tailed)		.012	.000	.000
	N	50	50	50	50
X1_2	Pearson Correlation	.354*	1	.493**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.000
	N	50	50	50	50
X1_3	Pearson Correlation	.549**	.493**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50
Pendidikan	Pearson Correlation	.810**	.755**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

2. Uji Validitas Variabel Pengalaman/Pelatihan

		Correlations				
		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	Pengalaman/ pelatihan
X2_1	Pearson Correlation	1	.366**	.333*	.250	.692**
	Sig. (2-tailed)		.009	.018	.080	.000
	N	50	50	50	50	50
X2_2	Pearson Correlation	.366**	1	.314*	.249	.638**
	Sig. (2-tailed)	.009		.026	.081	.000
	N	50	50	50	50	50
X2_3	Pearson Correlation	.333*	.314*	1	.679**	.797**
	Sig. (2-tailed)	.018	.026		.000	.000
	N	50	50	50	50	50
X2_4	Pearson Correlation	.250	.249	.679**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)	.080	.081	.000		.000
	N	50	50	50	50	50
Pengalaman/ n/pelatihan	Pearson Correlation	.692**	.638**	.797**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50

3. Uji Validitas Variabel Lingkungan

		Correlations			
		X3_1	X3_2	X3_3	Lingkungan
X3_1	Pearson Correlation	1	.462**	.549**	.814**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	50	50	50	50
X3_2	Pearson Correlation	.462**	1	.630**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000
	N	50	50	50	50
X3_3	Pearson Correlation	.549**	.630**	1	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50
Lingkungan	Pearson Correlation	.814**	.840**	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

4. Uji Validitas Variabel Usia

Correlations				
		X4_1	X4_2	Usia
X4_1	Pearson Correlation	1	.327*	.762**
	Sig. (2-tailed)		.020	.000
	N	50	50	50
X4_2	Pearson Correlation	.327*	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	.020		.000
	N	50	50	50
Usia	Pearson Correlation	.762**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	50	50	50

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Pendidikan

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	50	100.0	.827	4
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	50	100.0		

2. Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman/Pelatihan

Case Processing Summary				Reliability Statistics	
		N	%	Cronbach's Alpha	N of Items
Cases	Valid	50	100.0	.787	5
	Excluded ^a	0	0.0		
	Total	50	100.0		

3. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan

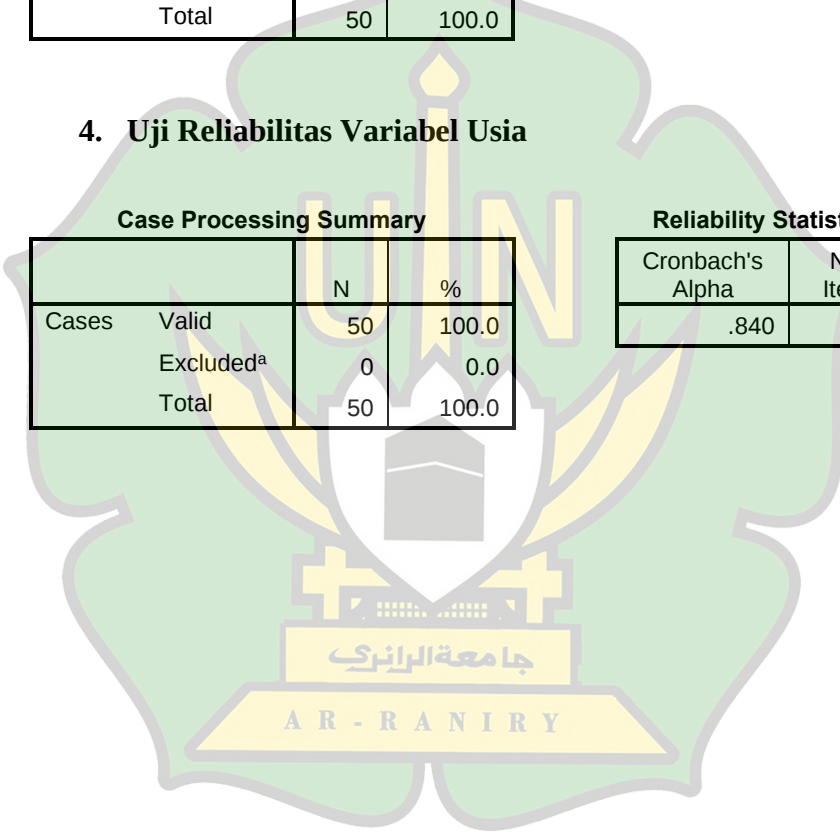
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	50	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	4

4. Uji Reliabilitas Variabel Usia

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	50	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	3



Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.43069952
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.122
	Negative	-.063
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	sig.	Tolerance	VIF
1	Model (Constant)	9.436	3.318		2.844	0.007		
	Pendidikan	0.296	0.248	0.160	1.193	0.239	0.803	1.245
	Pengalaman/pelatihan	0.177	0.230	0.105	0.771	0.445	0.786	1.272
	Lingkungan	0.895	0.265	0.464	3.375	0.002	0.767	1.304
	Usia	-0.001	0.316	0.000	-0.002	0.999	0.784	1.275

a. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli

3. Uji Heteroskedastisitas

Correlations							
			X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Unstandar dized Residual
Spearm an's rho	X1	Correlation Coefficient	1.000	.360*	.452**	0.129	0.132
		Sig. (2- tailed)		0.010	0.001	0.372	0.360
		N	50	50	50	50	50
	X2	Correlation Coefficient	.360*	1.000	.359*	.301*	0.052
		Sig. (2- tailed)	0.010		0.011	0.034	0.720
		N	50	50	50	50	50
	X3	Correlation Coefficient	.452**	.359*	1.000	.444**	0.099
		Sig. (2- tailed)	0.001	0.011		0.001	0.492
		N	50	50	50	50	50
	X4	Correlation Coefficient	0.129	.301*	.444**	1.000	-0.027
		Sig. (2- tailed)	0.372	0.034	0.001		0.854
		N	50	50	50	50	50
	Unst and ardiz ed Resi dual	Correlation Coefficient	0.132	0.052	0.099	-0.027	1.000
		Sig. (2- tailed)	0.360	0.720	0.492	0.854	
		N	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.436	3.318		2.844	0.007
	Pendidikan	0.296	0.248	0.160	1.193	0.239
	Pengalaman /pelatihan	0.177	0.230	0.105	0.771	0.445
	Lingkungan	0.895	0.265	0.464	3.375	0.002
	Usia	-0.001	0.316	0.000	-0.002	0.999

a. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli

Lampiran 7. Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.273	4	38.568	5.995	.001 ^b
	Residual	289.507	45	6.433		
	Total	443.780	49			

a. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli

b. Predictors: (Constant), Usia, Pendidikan, Pengalaman/pelatihan, Lingkungan

2. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.436	3.318		2.844	0.007
	Pendidikan	0.296	0.248	0.160	1.193	0.239
	Pengalaman/ pelatihan	0.177	0.230	0.105	0.771	0.445
	Lingkungan	0.895	0.265	0.464	3.375	0.002
	Usia	-0.001	0.316	0.000	-0.002	0.999

a. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli

3. Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	0.348	0.290	2.536	1.682

a. Predictors: (Constant), Usia, Pendidikan, Pengalaman/ pelatihan, Lingkungan

b. Dependent Variable: Pembiayaan Prinsip Jual Beli

RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Rahil Phonna
2. Tempat / Tanggal Lahir : Banda Aceh / 18 Juni 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/140603019
8. Alamat : Desa Doy, Ulee Kareng,
Banda Aceh
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Muhammad, SE
 - b. Ibu : Rukayah, S. Ag
 - c. Pekerjaan ayah : PNS
 - d. Pekerjaan Ibu : IRT
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MIN : MIN Lambhuk Banda Aceh
Tamat Tahun 2008
 - b. SMP/MTsN : MTs 1 Negeri Model Banda
Aceh Tamat Tahun 2011
 - c. SMA/MAN : MAN 3 Rukoh Banda Aceh
Tamat Tahun 2014
 - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Ar-raniry, Tamat
Tahun 2019

Banda Aceh, 7 Februari 2019

Rahil Phonna